

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CARD SORT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA PENDUDUK  
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TAMANAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Syarat Memenuhi  
Gelar Sarjana Strata (1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Afiratul Abidah**  
**NIM. 202101090035**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CARD SORT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA PENDUDUK  
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TAMANAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Syarat Memenuhi  
Gelar Sarjana Strata (1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

**Afiratul Abidah**  
**NIM. 202101090035**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M. Pd**  
**NIP. 199310252020122010**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CARD SORT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA PENDUDUK  
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TAMANAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin

Tanggal : 02 Desember 2024

Tim penguji

Ketua

**Ahmad Winarno, M.Pd**  
NIP. 198607062019031004

Sekretaris

**Moh. Rofid Fikroni, M.Pd**  
NIP. 199306032023211032

Anggota:

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.

2. Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M. Pd (

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

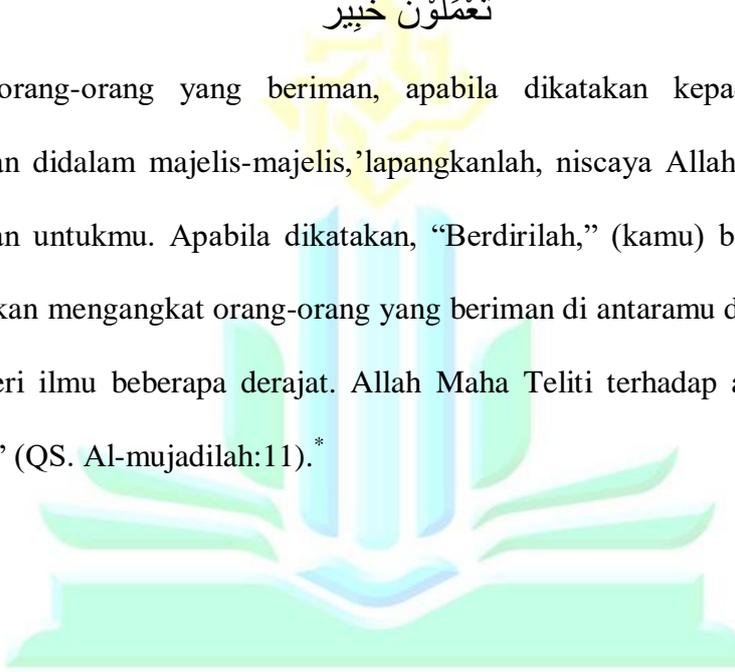


**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197304420000311005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadilah:11).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* M, Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*. (Jakarta: Lentera Hati, 2020).

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan, do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Alm. Bapak Husni Mubarak selaku cinta pertama penulis yang sudah meninggal ketika penulis masih berumur satu bulan. Semoga beliau di sana bangga dengan perjuangan penulis.
2. Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada orang tua, Bapak Muzammil selaku bapak sambung penulis dan Ibu Widatul Faidah yang memiliki peran penting dalam perjalanan hidup penulis dan berjasa dalam mendidik dan mendoakan, memberikan dorongan motivasi, serta materi yang diberikan selama ini, dan selalu ada disetiap masalah yang dihadapi penulis. Semua keluarga penulis yang juga senantiasa mendukung dan memberikan doanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat Islam kejalan yang benar yaitu Addinul Islam. Skripsi ini disusun peneliti dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu menyediakan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP selaku koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS JEMBER yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan wadah untuk membimbing dan memberi motivasi kepada penulis.
6. Ibu Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
7. Semua dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Muchammad Safi'I, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMPN 1 Tamanan yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Ibu Tri Pradyahwati, S.E selaku guru IPS kelas VIII SMPN 1 Tamanan yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bisa diciptakan selain doa dan ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan.

Jember, 15 September 2024

**Afiratul Abidah**  
**NIM:202101090035**

## ABSTRAK

**Afiratul Abidah, 2024:** Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci :** *Model Card Sort, Hasil Belajar, Pelajaran IPS*

Penerapan model pembelajaran *Card Sort* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dan partisipatif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan model *Card Sort* yang dapat melatih peserta didik dalam berlomba untuk menyelesaikan menjawab pertanyaan yang sudah di sediakan untuk merangsang peserta didik agar dapat berfikir lebih efektif dan kritis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik materi dinamika penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024? Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik materi dinamika penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Nonequivalent control group design*. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan hasil nilai akhir sumatif peserta didik yang hampir sama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *pretest* model *Card Sort* diperoleh nilai rata-rata 62 dan *posttest* hasil belajar diperoleh nilai rata rata 90. Kenaikan hasil belajar *pretest* dan *posttest* sejumlah 32. Perbedaan tersebut diperkuat dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan uji T yaitu *independent Sample T-test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig(2 tailed) yaitu sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig(2 tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Ruang lingkup Variabel.....	10
1. Variabel penelitian.....	10
2. Indikator variabel.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	17
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	23
1) Model pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	23
2) Hasil belajar.....	29
3) Pembelajaran IPS.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi dan Sampel .....	44
C. Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Objek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data .....	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan .....	69
BAB V PENUTUP .....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel Penelitian.....	11
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	20
3.1	Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	42
3.2	Data Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tamanan.....	43
3.3	Sampel Pertimbangan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	44
3.4	Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar.....	48
3.5	Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	50
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	51
3.7	Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	52
3.8	Uji Taraf Kesukaran.....	52
3.9	Klasifikasi Daya Pembeda.....	54
3.10	Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	55
4.1	Jumlah Data Peserta Didik.....	62
4.2	Data Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol.....	63
4.3	Data Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen.....	63
4.4	Data Hasil Pengujian Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	65
4.5	Rekapitulasi Uji Normalitas.....	65
4.6	Data Hasil Pengujian Homogenitas.....	66
4.7	Data Hasil Pengujian Linieritas.....	67
4.8	Data Hasil Pengujian Uji-T.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
1	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	80
2	Matriks Penelitian .....	81
3	Kisi-Kisi Soal Pre Test Dan Post Test.....	82
4	Lembar validasi ahli soal.....	85
5	Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Sebelum Uji Validitas.....	87
6	Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	92
7	Hasil Uji Validitas.....	96
8	Hasil Uji Reliabilitas Dan Tingkat Kesukaran.....	97
9	Hasil Uji Daya Pembeda.....	98
10	Hasil Uji Normalitas, Homogenitas Dan Linieritas.....	99
11	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	100
12	Data Nama Siswa Dalam Penelitian.....	101
13	Tenaga Kependidikan.....	102
14	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	103
15	Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	104
16	Modul Ajar Kelas Control.....	111
17	Jurnal Penelitian.....	117
18	Surat Telah Melakukan Penelitian.....	118
19	Data Nilai Peserta Didik Kelas VIII.....	119
20	Dokumentasi.....	123
21	Biodata Penulis.....	130

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses yang menghasilkan perubahan perilaku seseorang secara dinamis, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses belajar melibatkan pemahaman, penerapan, dan penggunaan sikap, pengetahuan, dan konsep, sehingga dapat dikembangkan dan diperluas. Ketika seseorang berhasil dalam belajar, hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri, membawa kebahagiaan, dan memotivasi untuk terus belajar.<sup>1</sup>

Pembelajaran, dalam pengertian bahasa, adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan, berlatih, serta mengalami perubahan perilaku akibat pengalaman. Secara istilah, beberapa pakar mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut: 1. James O. Whittaker menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang mengubah atau memunculkan perilaku melalui latihan atau pengalaman.<sup>2</sup> Winkel mendefinisikan belajar sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. 3. Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses yang mengubah atau memunculkan perilaku melalui praktik atau latihan. 4. R. Gagne menjelaskan bahwa belajar adalah proses yang bertujuan untuk memperoleh motivasi

---

<sup>1</sup> Parida Jaya, Perencanaan Pembelajaran, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, (2015), hal. 3.

dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan perilaku.<sup>5</sup> Robert M. Gagne mengemukakan bahwa pembelajaran adalah perubahan dalam disposisi atau kapasitas manusia yang bertahan dalam jangka waktu tertentu dan tidak semata-mata disebabkan oleh proses pertumbuhan. Ia berpendapat bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, yang keduanya saling berinteraksi.<sup>2</sup>

Istilah belajar dan pembelajaran dapat dipahami sebagai konsep *ta'lim* dalam Islam. *Ta'lim* berasal dari akar kata '*allama – yu'allimu – ta'liman*, yang umumnya berkaitan dengan *tarbiyyah*, *tadris*, dan *ta'dib*. Namun, jika ditelusuri lebih jauh, masing-masing istilah ini memiliki makna yang berbeda. Banyak dalil yang mendukung perintah untuk melakukan *taklim*, baik dari Al-Quran maupun hadis Nabi Muhammad saw.

Al-Quran berfungsi sebagai sumber normatif dalam pendidikan Islam, sehingga konsep belajar dan pembelajaran dapat ditemukan dalam ayat-ayatnya. Salah satu contoh adalah QS. Al-'Alaq: 1-5, yang menekankan pentingnya materi belajar dan pembelajaran. Ayat-ayat ini memberikan instruksi mengenai nilai dan urgensi belajar dalam konteks kehidupan sehari-hari. Firman Allah dalam QS. *Al-'Alaq*: 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media, (2011), hal. 6.

Terjemahnya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>3</sup>

Ayat Al-Quran tersebut membahas tentang pendidikan, dengan menekankan pentingnya ilmu pengetahuan melalui perintah untuk membaca sebagai kunci untuk mendapatkan pengetahuan. Perintah untuk membaca tersebut disebutkan dua kali: pertama kepada Rasulullah SAW, dan kemudian sebagai instruksi kepada seluruh umat-Nya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang menghasilkan perubahan perilaku seseorang secara dinamis, sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini mencakup unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran itu sendiri berarti usaha untuk memperoleh pengetahuan serta mengalami perubahan perilaku yang didasarkan pada pengalaman belajar yang didapat secara berkelanjutan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang diajarkan dari pendidikan dasar hingga menengah. Di tingkat pendidikan dasar, IPS bertujuan memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan praktis untuk

---

<sup>3</sup> M, Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*. (Jakarta: Lentera Hati, 2020).)

menganalisis dan memahami fenomena serta masalah sosial di sekitar mereka. IPS merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial, termasuk sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu ini dibangun berdasarkan realitas dan fenomena sosial yang ada. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, IPS juga berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan Indonesia dan terlibat dalam masyarakat global.

Materi pembelajaran IPS memiliki kaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa yang akan menjalani kehidupan sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan pendidikan IPS sejak dini, terutama di tingkat SMP, agar siswa dapat mengembangkan jiwa sosial mereka melalui pengalaman belajar di sekolah. Salah satu topik yang diajarkan dalam IPS kelas VIII adalah tentang Dinamika Penduduk.

Hasil belajar siswa adalah salah satu tujuan penting dari proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memahami dan mempelajari berbagai metode mengajar serta menerapkannya saat mengajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus cermat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran di kelas agar suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas adalah model *Card Sort*. *Card Sort* atau pemilihan kartu dalam

pembelajaran dapat mengatasi siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran.

*Card Sort* adalah aktivitas kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang suatu objek, atau untuk mengevaluasi informasi.<sup>4</sup> Menurut Hamrumi, *Card Sort* adalah aktivitas kolaboratif yang melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa, serta antara siswa dan guru. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi, karakteristik, fakta tentang suatu objek, atau untuk mengulang informasi.<sup>5</sup> Warsono dan Hariyanto berpendapat bahwa *Card Sort* adalah kombinasi antara teknik pembelajaran aktif secara individu dan teknik kolaboratif.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, *Card Sort* adalah aktivitas kolaboratif yang dapat digunakan untuk membahas konsep, penggolongan sifat, fakta tentang objek, atau mengulang informasi. Dengan metode ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, sehingga materi yang diajarkan oleh guru dapat lebih mudah diingat oleh siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Yatul Janah, Salmi Wati, Charles dan Muhiddinur Kamal pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* terhadap

---

<sup>4</sup> Melvin Silberman L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

<sup>5</sup> Hamrumi, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 167

<sup>6</sup> Hariyanto dan Warsono, *Pembelajaran Aktif. Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.47

hasil belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar PAI Materi Ilmu Tajwid menggunakan model pembelajaran *Card Sort* Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh Jorong Trimulya, Nagari Panyubarangan, Kec. Timpeh, Kab. Dharmasraya dari pada pembelajaran model pembelajaran Discovery Learning. Berdasarkan analisis Uji Normalitas diperoleh kelas kontrol sebesar -0,041404 dan kelas eksperimen sebesar 0,655696. Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan Uji-T diperoleh hasil 9,994271 dan T Tabel = 2,010635 Pada tahap signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar PAI peserta didik pada materi hukum tajwid kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh.

Kesamaan antara penelitian di atas dan penelitian ini adalah keduanya bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian ini terkait dengan materi, mata pelajaran, dan lokasi sekolah.

Pemilihan model pembelajaran *Card Sort* dalam perspektif peserta didik yaitu dapat mengatasi kejenuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat bergairah dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Selain itu menurut peserta didik, model *Card Sort* dapat membuat mereka berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan sikap saling menghargai pendapat satu

sama lain, serta peserta didik juga dapat dengan mudah mengelompokkan pokok-pokok materi dan gambar dengan mudah sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Beberapa penjelasan di atas menekankan betapa pentingnya memilih model pembelajaran yang menarik bagi siswa SMP. Untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk selalu mendorong siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam memahami materi. Peran guru yang sangat penting dalam kelas mengharuskan mereka untuk aktif menggunakan berbagai model pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk menarik minat siswa, sehingga hasil belajar dapat lebih maksimal.

Hasil observasi<sup>7</sup> dan wawancara<sup>8</sup> kepada salah satu peserta didik yang bernama icha yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Tamanan kelas VIII menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, siswa cenderung kurang aktif dan kegiatan belajar tidak berjalan optimal. Banyak siswa yang asyik dengan diri sendiri, berbincang dengan teman sebangkunya, dan kurang antusias dalam menanggapi masalah terkait materi yang diajarkan. Siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, serta tampak enggan untuk mengerjakan soal-soal latihan di buku pelajaran. Akibatnya, penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan masih rendah, yang berdampak pada hasil belajar yang juga rendah. Nilai yang diperoleh

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi. 02 November 2023, SMPN 1 Tamanan

<sup>8</sup> Hasil Wawancara. kepada peserta didik bernama icha 02 November 2023, SMPN 1 Tamanan

siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu skor 75. Sebelum penerapan model pembelajaran Card Sort, rata-rata nilai siswa adalah 68 (lampiran 19).

Saat ini, salah satu masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah rendahnya minat atau motivasi siswa untuk belajar. Proses pembelajaran IPS sering kali dianggap membosankan, yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran ekspositori dan metode konvensional, yang membuat siswa merasa jenuh. Guru berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pengajaran yang baik, tetapi belum menerapkan berbagai model dan teknik pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan minimnya bahan ajar juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, terutama dalam IPS yang memiliki banyak materi dibandingkan dengan pelajaran lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam melalui penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif mengenai **Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024.**

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan

sebagai berikut:

Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi Dinamika Penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024.

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan memberikan justifikasi empiris mengenai model pembelajaran *Card Sort* terkait hasil belajar siswa. Justifikasi ini diharapkan dapat memperkuat teori atau konsep tentang model pembelajaran *Card Sort*, khususnya dalam hal efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar IPS serta mendukung kebenaran teori tersebut.

#### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dalam materi dinamika penduduk pada mata pelajaran IPS.

b. Bagi Pendidik

Model *Card Sort* dapat menjadi pengetahuan baru bagi pendidik untuk memperkaya variasi model pembelajaran yang digunakan, serta memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menambah referensi mengenai pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

## E. Ruang lingkup Variabel

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan. Informasi tersebut kemudian diolah dan disimpulkan.<sup>9</sup>

a) Variabel Independen (x)

Variabel independen, atau variabel bebas, adalah variabel yang berpengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode penelitian, kuantitatif fan R&D (Bandung:penerbit alfabeta,2018) h.38

pada variabel dependen, yang disebut juga sebagai variabel terikat.<sup>10</sup> Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Card Sort* yang diterapkan di kelas eksperimen.

b) Variabel dependen (y)

Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (x) atau merupakan akibat dari keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (y) adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tamanan.

2. Indikator variabel

a) Variabel independen (x)

Indikator independen dalam model pembelajaran *Card Sort*, yaitu:

1. Langkah-langkah model pembelajaran *Card Sort*

- a. Guru membagikan selebaran kartu pada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi-materi
- b. Siswa diminta mencari pemegang kartu yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- c. Siswa akan berkelompok dalam satu kosa kata/masalah masing-masing.
- d. Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 39

bahasannya yang dipegang kelompok tersebut.

- e. Seorang siswa memegang kartu dari masing-masing kelompok menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan.
- f. Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- g. Guru memberikan komentar dari permainan tersebut.<sup>11</sup>

b) Variabel dependen (y)

Indikator dependen dalam Hasil belajar adalah

1. Ranah kognitif (pengetahuan): Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> (variabel independen)	1. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Card Sort</i>
Hasil belajar (variabel dependen)	1. Ranah kognitif (pengetahuan): Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan

## F. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Card Sort*

<sup>11</sup> Dedi Wahyudi, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 67

Model pembelajaran *Card Sort* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang suatu hal, atau untuk mengevaluasi informasi. *Card Sort*, atau pemilihan kartu dalam pembelajaran, dapat membantu mengatasi sikap pasif siswa dan mengukur sejauh mana pemahaman mereka dalam proses pembelajaran.

## 2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mereka menyerap pengalaman belajar. Ini meliputi berbagai pengalaman yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya sebatas penguasaan konsep dan teori pelajaran, tetapi juga mencakup penguasaan kebiasaan, persepsi, minat dan bakat, penyesuaian sosial, berbagai keterampilan, serta cita-cita, keinginan, dan harapan siswa.

Berdasarkan definisi operasional di atas, yang dimaksud dengan "pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika penduduk di mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024" adalah bahwa model pembelajaran *Card Sort* dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Tujuannya adalah untuk memperkuat daya ingat atau *recall* terhadap materi yang telah dipelajari, serta mendorong partisipasi setiap individu

dan membangun kerja sama dalam kelompok selama proses belajar.<sup>12</sup> Sehingga siswa benar benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

### **G. Asumsi Penelitian.**

Asumsi penelitian adalah keyakinan dasar yang diterima atau dianggap benar tanpa perlu dibuktikan terlebih dahulu. Keyakinan dasar ini merupakan sesuatu yang diyakini oleh penulis dan berfungsi sebagai landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian intact-group comparison. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mendapatkan hasil dari uji coba tersebut. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "jika model pembelajaran *Card Sort* dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa, maka hal ini akan memengaruhi hasil belajar mereka."

### **H. Hipotesis**

Setelah menetapkan asumsi dasar, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih bersifat sementara (hypo) yang belum mencapai kesimpulan atau pendapat

---

<sup>12</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RASAIL Mesia Group, 2008), hal. 29

<sup>13</sup> Sardjjo, Dkk, *Pendidikan Ips Di Sd*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) 126

definitif (thesis).<sup>14</sup> Juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara mengenai suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih belum kuat dan perlu diuji secara empiris. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil investigasi terhadap fakta-fakta yang terkumpul.<sup>15</sup>

Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Berikut penjelasannya:

Ha: Model Card Sort berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan.

H<sub>0</sub>: Model Card Sort tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga pada penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian pustaka: Bab ini membahas tentang penelitian

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 84.

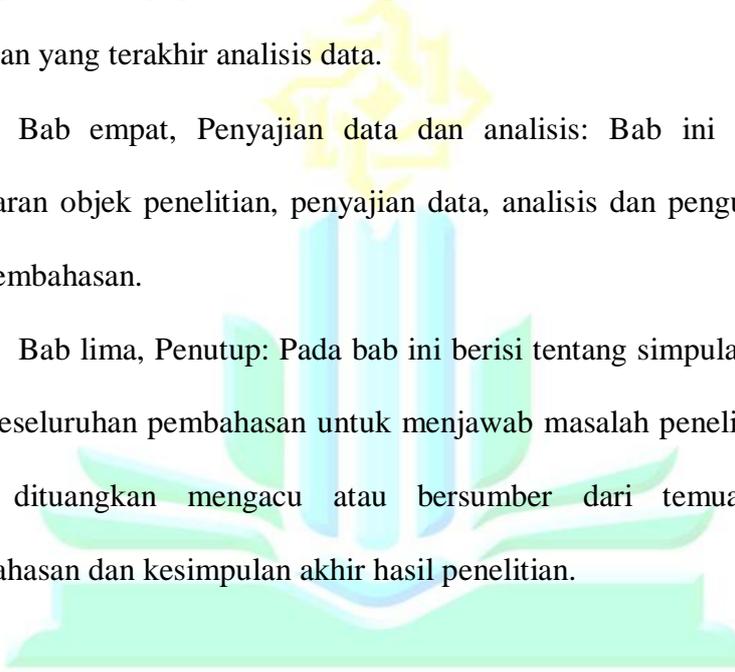
<sup>15</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 63.

terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang akan dilakukan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, Metode penelitian: Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan yang terakhir analisis data.

Bab empat, Penyajian data dan analisis: Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab lima, Penutup: Pada bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran yang dituangkan mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam tahap penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti, kemudian menyusun ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum, seperti skripsi, buku, tesis, disertasi, dan artikel yang dimuat di jurnal ilmiah. Dengan langkah-langkah ini, peneliti dapat mengevaluasi tingkat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini sebagai berikut.<sup>17</sup>

1. Fitri Yatul Janah, Salmi Wati, Charles dan Muhiddinur Kamal pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* terhadap hasil belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar PAI Materi Ilmu Tajwid menggunakan model pembelajaran *Card Sort* Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh Jorong Trimulya, Nagari Panyubarangan, Kec. Timpeh, Kab. Dharmasraya

---

<sup>17</sup> Tim penyusun Pedoman karya ilmiah, Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember (uin khas jember pers, 2022) hlm 120

dari pada pembelajaran model pembelajaran *Discovery Learning*. Berdasarkan analisis Uji Normalitas diperoleh kelas kontrol sebesar 0,041404 dan kelas eksperimen sebesar 0,655696. Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan Uji-T diperoleh hasil 9,994271 dan  $T \text{ Tabel} = 2,010635$  Pada tahap signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar PAI peserta didik pada materi hukum tajwid kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh.

2. Fitriyani Yusuf, Rien Anitra dan Rini Setyowati pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar”. Model pembelajaran *Card Sort* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar PPKn aspek pengetahuan siswa pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SDN 03 Rambayan. Model pembelajaran *card sort* dapat merangsang keaktifan siswa dalam mengingat, memahami, bekerjasama dalam kelompok diskusi dan berusaha menjelaskan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dari mencocokkan kartu induk dan kartu penjelasan sesuai materi yang telah disampaikan. Terdapat peningkatan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku pada penerapan model pembelajaran *Card Sort*

dibandingkan model pembelajaran langsung pada kelas IV SDN 03 Rambayan.

3. Mufidatul Lailiyah pada tahun 2021, dengan judul penelitian “Pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan”. Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap keaktifan belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,006 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih memiliki keyakinan diri dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih. Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,005 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga peserta didik mampu mendapatkan nilai yang baik. Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo 138 Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh

terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII.

4. Desi Ramadani pada tahun 2023, dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023”. Keaktifan peserta didik dalam menggunakan model *Card Sort* semakin meningkat, dan siswa aktif melaksanakan proses pembelajaran, ada nya kerja sama di dalam kelompok melakukan percobaan, siswa semakin fokus dalam mengikuti pembelajaran. Adanya pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2022/2023, karena peneliti melakukan percobaan dengan menggunakan kartu yang berisikan pertanyaan seputaran materi IPA tentang Tumbuhan yang sudah disediakan peneliti yang dibagikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dalam kartu tersebut dan untuk mengukur sejauh mana keaktifan peserta didik dalam kerja individu dan kelompok tersebut, dalam melakukan percobaan tersebut siswa semakin aktif di dalam pembelajaran.
5. Siallagan dan Rikki Candra pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2021/2022”. Setelah penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada kelas V B materi kubus dan balok diperoleh hasil

belajar siswa sebagai berikut: 2 siswa berada di interval 60-64 (7%), 3 siswa berada di interval 65-69 (10%), 2 siswa berada di interval 70-74 (7%), 6 siswa berada di interval 75-79 (20%), 6 siswa berada di interval 80-84 (20%), 7 siswa berada di interval 85-89 (23%) dan 4 siswa berada di interval 90-94 (13%) jika dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang telah ditentukan, maka jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70 sebanyak 25 siswa (83%) dalam kategori tuntas. Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai pre-test siswa yang memiliki nilai rata-rata 50,33 dan untuk nilai post-test siswa mendapatkan nilai rata-rata 78,00. Berdasarkan hasil Paired Sampel t-test diperoleh signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap

hasil belajar matematika pada kelas V SDN 064973 Bhayangkara  
Kec.Tembung T.A. 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Yatul Janah, Salmi Wati, Charles dan Muhiddinur Kamal “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Card Sort</i> terhadap hasil belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Card Sort</i></li> <li>3. Sama sama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian.</li> <li>2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian.</li> <li>3. Objek penelitian.</li> </ol>

		menggunakan variabel Y, hasil belajar.	
2.	Fitriyani Yusuf, Rien Anitra dan Rini Setyowati “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Card Sort</i></li> <li>3. Sama sama menggunakan variabel Y, hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian.</li> <li>2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian.</li> <li>3. Objek penelitian.</li> </ol>
3.	Mufidatul Lailiyah “Pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Card Sort</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian.</li> <li>2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian.</li> <li>3. Objek penelitian.</li> <li>4. Variabel Y, keaktifan dan Prestasi Belajar</li> </ol>
4.	Desi Ramadani “Pengaruh model pembelajaran <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan model pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian.</li> <li>2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian.</li> <li>3. Objek penelitian.</li> <li>4. Variabel Y,</li> </ol>

		<i>Card Sort</i>	keaktifan peserta didik.
5.	Siallagan dan Rikki Candra “Pengaruh model pembelajaran <i>Card Sort</i> terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2021/2022”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Card Sort</i></li> <li>3. Sama sama menggunakan variabel Y, hasil belajar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian.</li> <li>2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian.</li> <li>3. Objek penelitian.</li> </ol>

Kajian pada lima penelitian terdahulu diatas berbeda dalam hal fokus penelitian, dan jumlah variabel yang akan diteliti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berbeda pula dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang akan peneliti lakukan penelitian. Dan tempat juga berbeda dilakukan di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

## B. Kajian Teori

### 1) Model pembelajaran *Card Sort*

#### a) Pengertian *Card Sort*

*Card Sort* atau pemilihan kartu dalam pembelajaran dapat mengatasi siswa yang pasif serta dapat menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran.

*Card Sort* merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.<sup>18</sup> Menurut Hamrumi bahwa *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif (siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru) yang digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi.<sup>19</sup> Warsono dan Hariyanto, berpendapat bahwa *Card Sort* merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik kolaboratif.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Card Sort* merupakan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang obyek, atau mengulang informasi, yang diharapkan siswa dapat lebih efektif dan materi ajar yang disampaikan oleh guru tidak mudah untuk dilupakan oleh siswa.

#### **b) Sintaks Model pembelajaran *Card Sort***

Model pembelajaran *Card Sort* merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar aktif sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Model pembelajaran *Card Sort* menggunakan fasilitas kartu, didalam kartu tersebut berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing

<sup>18</sup>Melvin Silberman L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

<sup>19</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 167

<sup>20</sup> Hariyanto dan Warsono, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 47

siswa. Gerak fisik yang dilakukan siswa dapat membantu memberi energi kepada kelas yang kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran.

Adapun sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran menurut Silberman, sebagai Berikut:<sup>21</sup>

1. Beri tiap siswa kartu yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
2. Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
3. Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
4. Ketika tiap-tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting.

Selain itu, langkah-langkah model pembelajaran *Cart Sort* menurut Hamruni, sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Berilah masing masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.

<sup>21</sup> Melvin Silberman L, *Active Learning...*, hal. 169-17

<sup>22</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 167-168

2. Mintalah siswa untuk berusaha mencari temannya di ruangan kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.
3. Berikan siswa menyajikan sendiri kartu kategorinya kepada yang lain.
4. Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting.

Selanjutnya menurut Warsono dan Hariyanto, mengungkapkan langkah-langkah model pembelajaran *Card Sort* sebagai berikut:<sup>23</sup>

1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa yang meliputi lebih dari satu macam kategori.
2. Mintalah kepada siswa untuk bergerak berkeliling kelas dan menemukan dengan kategori yang sama.
3. Para siswa dengan kategori yang sama bermusyawarah untuk menunjukkan salah seorang diantara mereka melakukan presentasi didepan kelas.
4. Lakukan refleksi dengan mengungkapkan butir-butir penting dari setiap kategori bahan ajar.

### c) Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Card Sort*

Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, model *Card Sort* mempunyai kelebihan-kelebihan sekaligus juga

<sup>23</sup> Hariyanto dan Warsono, Pembelajaran Aktif...,hal. 47-48

terdapat kelemahan kelemahan. Beberapa kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Card Sort* akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kelebihan model pembelajaran *Card Sort*

- a. guru mudah menguasai kelas
- b. mudah dilaksanakan
- c. mudah mengorganisir kelas
- d. dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- e. mudah menyiapkannya
- f. guru mudah menerangkan materi dengan baik
- g. siswa lebih mudah menangkap materi dibandingkan dengan menggunakan model ceramah.
- h. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
- i. Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.
- j. Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.

2. Kelemahan model pembelajaran *Card Sort*

- a. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang

diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

- b. Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan model pembelajaran *Card Sort*
- c. Model pembelajaran *Card Sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran *Card Sort* akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat di pahami bahwa penerapan model *Card Sort* dalam pembelajaran sangat baik

dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan juga membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Adapun kelemahan dari model *Card Sort*

ini adalah adanya kemungkinan terjadi penyimpangan dari tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan model *Card Sort* juga akan membutuhkan waktu lebih banyak terutama dalam mempersiapkan pelaksanaannya di kelas. Dalam hal ini, ketekunan guru dalam menerapkan model *Card Sort* sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang

telah ditetapkan dalam keterbatasan waktu dapat diatasi.

## 2) Hasil belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.<sup>24</sup> Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>25</sup> Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.<sup>26</sup> Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.<sup>27</sup> Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu

<sup>24</sup> Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.

<sup>25</sup> Jihad, Asep & Haris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

<sup>26</sup> Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2011), 112.

<sup>27</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 1.

tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.<sup>28</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.<sup>30</sup> Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).<sup>31</sup>

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

---

<sup>28</sup> Nasution, S, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar (Jakarta: Bina Aksara 1990), 21.

<sup>29</sup> Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

<sup>30</sup> Margaret E. Bell Gredler, Learning and Instruction Theory into Practice. Terjemahan Munandir (Jakarta: Rajawali, 1991), 187

<sup>31</sup> Daryanto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102.

### 3) Pembelajaran IPS

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.<sup>32</sup> Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai aspek kehidupan baik hubungan secara sosial, ekonomi, budaya, psikologi, sejarah maupun politik semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.

IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan.<sup>33</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penggabungan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan disipliner dari aspek cabang ilmu-ilmu sosial.

Secara fundamental, IPS berkaitan dengan kehidupan

---

<sup>32</sup> Ahmad susanton, teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, (Jakarta: KENCANA,2013)hal. 137

<sup>33</sup> Eka Susanti, Henni Endayani. "*konsep dasar IPS*" (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). Hal 1

manusia, mencakup semua perilaku dan kebutuhan mereka. IPS mencakup cara manusia berusaha memenuhi kebutuhan material, budaya, dan emosionalnya, serta memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengelola kesejahteraan, pemerintahan, dan aspek lainnya.

Menurut Zuraik, hakikat IPS adalah upaya untuk membangun masyarakat yang baik, di mana setiap anggotanya dapat berkembang sebagai individu sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga tercipta nilai-nilai yang positif.

Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang ada di masyarakat, mencakup aspek geografis, perkembangan sejarah, politik, budaya, serta kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam masyarakat.

Pendidikan IPS dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan nilai dan sikap, pengetahuan, serta keterampilan dasar siswa yang berlandaskan pada realitas kehidupan, khususnya dalam konteks sosial masyarakat secara umum. IPS seharusnya dibangun berdasarkan kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dapat membentuk warga negara yang baik, yang mampu memahami dan menganalisis secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat,

negara, dan dunia.

Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Dalam konteks pengajaran IPS, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memiliki tugas yang lebih luas. Menurut Yulia Siska, karakteristik pembelajaran IPS menekankan perhatian pada minat siswa, isu-isu sosial, keterampilan berpikir, serta pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan alam.<sup>34</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Menurut NCSS, tujuan utama dari pembelajaran IPS yaitu untuk membantu peserta didik sebagai warga Negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung.<sup>35</sup>

Sedangkan Tujuan pembelajaran IPS secara umum yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

- 1) Memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan hidup,
- 2) Menyiapkan pola pikir positif untuk menghadapi masalah kehidupan,

<sup>34</sup> Musyarofah, Nasobi Niki, and Ahmad Abdurrahman. *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021)8.

<sup>35</sup> Eka Susanti, Henni Endayani. “*Konsep dasar IPS*”. (Medan: CV. Widya Puspita,2018). Hal.7

<sup>36</sup> Diani Ayu Pratiwi, dkk, “*Konsep Dasar IPS*”, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021) 5

- 3) Memberikan pengetahuan tentang individu dan individu lain, kelompok dengan kelompok yang berbeda, dan cara interaksi antara individu dan kelompok dalam masyarakat,
- 4) Memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana bertindak sejalan dengan perkembangan lingkungan,
- 5) Memberikan pemahaman tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dikomunikasikan dan dioptimalkan.

Berdasarkan hierarki tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran IPS terhubung dengan tujuan kurikuler (tujuan mata pelajaran), yang berada di bawah tujuan institusional (lembaga), dan di atasnya terdapat tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga

negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih peka terhadap masalah sosial yang ada di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan ketimpangan yang terjadi, serta melatih keterampilan dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari, baik yang dialami diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, tujuan pendidikan IPS adalah mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan mereka, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Ilmu Pengetahuan sosial merupakan gabungan dari beberapa ilmu sosial diantaranya geografi, ekonomi, sejarah, politik, sosiologi, hukum dan politik, kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi

<sup>37</sup> Eka Susanti, Henni Endayani. “*Konsep dasar IPS*”. (Medan: CV. Widya Puspita,2018). Hal.9

<sup>38</sup> Eka Susanti, Henni Endayani. “*Konsep dasar IPS*”. (Medan: CV. Widya Puspita,2018). Hal.6

yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

Sedangkan menurut A. Kosasih Djahiri ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS diantaranya sebagai berikut;

- 1) IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu)
- 2) Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja melainkan bersifat komprehensif (meluas) dari berbagai ilmu sosial lainnya sehingga konsep ilmu secara integrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topic.
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui prose belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional dan analitis
- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai ilmu disiplin sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya.
- 5) IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah

proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat.

- 6) IPS mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan saja selain itu juga nilai dan keterampilannya siswa dalam pembelajaran
- 8) Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang ada dalam kehidupannya.
- 9) Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa

melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan gabungan dari berbagai unsur, termasuk geografi, ekonomi, politik, sosiologi, hukum, kewarganegaraan, serta humaniora, pendidikan, dan agama, yang disatukan dalam satu tema atau pokok bahasan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bersifat dinamis, artinya selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan masyarakat. Perubahan ini dapat terlihat dalam beberapa aspek,

seperti materi, pendekatan, dan tujuan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan masyarakat.

#### **d. Pembelajaran IPS kelas VIII**

IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, yang disusun dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan. Mata pelajaran IPS di SMP mencakup materi geografi, sosiologi, sejarah, dan ekonomi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Pembelajaran IPS dilaksanakan dengan pendekatan terpadu, yang mengaitkan berbagai bidang studi. Seperti yang telah diketahui, pembelajaran IPS adalah integrasi dari berbagai materi cabang ilmu sosial, termasuk geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.

Materi pembelajaran IPS untuk kelas VIII sudah mencakup aspek-aspek tersebut. Berikut adalah daftar materi-materi yang diajarkan dalam IPS kelas VIII:

#### **Tema 01. Kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam**

- 1) Keragaman alam Indonesia
  - a) Bagaimana kondisi geografis mempengaruhi keragaman alam Indonesia?
  - b) Bagaimana proses geografis mempengaruhi keragaman sosial budaya?
- 2) Pemanfaatan sumber daya alam

- a) Bagaimana potensi sumber daya alam Indonesia?
  - b) Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam Indonesia?
- 3) Sumber daya manusia
- a) Bagaimana kualitas sumber daya manusia Indonesia?
  - b) Bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia?
- 4) Peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan manusia
- a) Apa yang dimaksud dengan lembaga sosial?
  - b) Bagaimana peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
  - c) Bagaimana peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia?
- 5) Kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing
- a) Bagaimana interaksi dengan bangsa asing dimasa lalu?
  - b) Bagaimana perdagangan nusantara pada awal masehi?
  - c) Bagaimana perkembangan kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Budha?

## **Tema 02. Kemajemukan masyarakat Indonesia**

- 1) Keragaman aktivitas ekonomi masyarakat
  - a) Bagaimana proses geografis mempengaruhi aktivitas ekonomi?

- b) Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi?
  - c) Bagaimana perdagangan antar pulau dapat terjadi di Indonesia?
- 2) Mobilitas sosial
- a) Bagaimana dinamika kependudukan di Indonesia?
  - b) Bagaimana bentuk keragaman masyarakat Indonesia?
  - c) Bagaimana proses mobilitas sosial di Indonesia?
- 3) Interaksi budaya pada masa kerajaan islam
- a) Bagaimana perkembangan agama dan kebudayaan islam di Indonesia?
  - b) Bagaimana cara penyebaran agama islam di Indonesia?
  - c) Bagaimana bentuk interaksi budaya pengaruh islam di Indonesia?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tema 03. Nasionalisme dan jati diri bangsa**

- 1) Penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- a) Bagaimana pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra?
  - b) Bagaimana kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme?
  - c) bagaimana perubahan masyarakat akibat penjajahan bangsa barat dan pendudukan Jepang?

- 2) Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan
  - a) Bagaimana perkembangan organisasi pergerakan di Indonesia pada masa penjajahan?
  - b) Bagaimana proses pelaksanaan kemerdekaan Indonesia?
- 3) Pemerataan pembangunan
  - a) Kondisi geografis dan pemerataan ekonomi
  - b) Lembaga keuangan untuk kesejahteraan rakyat
  - c) Manfaat lembaga keuangan
- 4) konflik dan integrasi
  - a) Mengapa dapat terjadi konflik sosial?
  - b) Bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial?
  - c) Bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial?

#### **Tema 04. Pembangunan perekonomian Indonesia**

- 1) Kondisi perekonomian pada masa kemerdekaan
  - a) Bagaimana kehidupan ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan?
  - b) Bagaimana kehidupan ekonomi pada masa orde baru?
  - c) Bagaimana kehidupan ekonomi pada masa reformasi?
- 2) Perdagangan internasional
  - a) Bagaimana proses kegiatan ekspor dan impor?
  - b) Mengapa negara melakukan kerja sama ekonomi antarnegara?

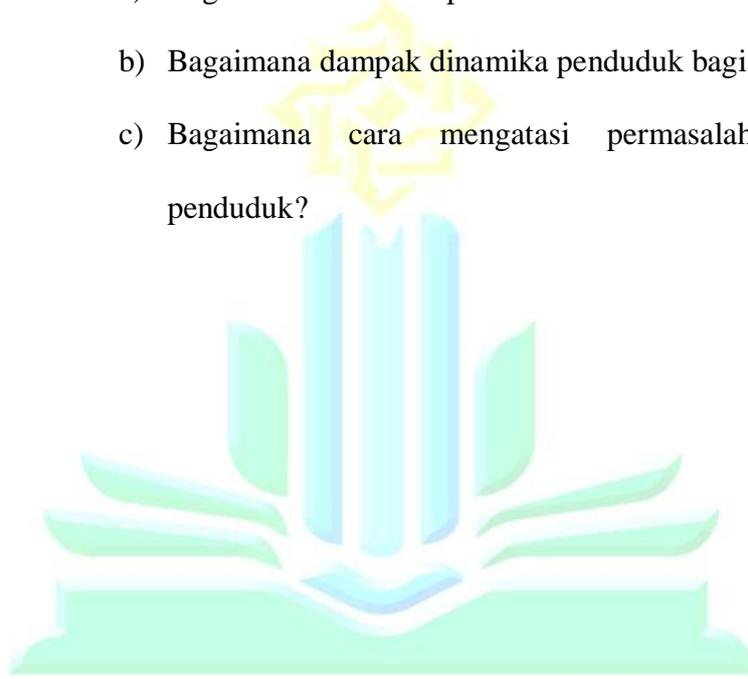
c) mengapa perkembangan IPTEK mempengaruhi ekonomi suatu Negara?

3) Dinamika penduduk

a) Bagaimana dinamika penduduk Indonesia?

b) Bagaimana dampak dinamika penduduk bagi suatu Negara?

c) Bagaimana cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimen*, menggunakan desain *nonequivalent control group*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih tanpa menggunakan prosedur penempatan acak. Terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang masing-masing menjalani *pretest* dan *posttest* selama proses pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group* Desain**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O1
Kontrol	O2	X2	O2

**Keterangan :**

O1 = Pretest untuk kelompok eksperimen (dengan model *Card Sort*) dan kelompok kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)

O2 = Posttest untuk kelompok eksperimen (dengan model pembelajaran *Card Sort*) dan kelompok kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)

X1 = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan model *Card Sort*

X2 = Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

## B. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan, yang berjumlah 110 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari siswa di kelas VIII A, B, C, dan D. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pengalaman dan pengamatan peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tamanan**

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	26
VIII B	24
VIII C	30
VIII D	30
Jumlah	110

### 2) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menerima pembelajaran menggunakan model *Card Sort*. Kelas yang dipilih sebagai kelompok eksperimen adalah kelas VIII-D, yang terdiri dari 30 peserta didik.

Sementara itu, kelompok kontrol adalah kelompok yang menerima pengajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas yang dipilih sebagai kelompok kontrol adalah kelas VIII-C, yang juga terdiri dari 30 peserta didik.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Pertimbangan Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah	Ket.
VIII A	<75	T. Tuntas	13	
	>75	Tuntas	13	
VIII B	<75	T. Tuntas	13	
	>75	Tuntas	11	
VIII C	<75	T. Tuntas	16	Kelas Eksperimen
	>75	Tuntas	14	
VIII D	<75	T.Tuntas	17	Kelas Kontrol
	>75	Tuntas	13	
<b>Total</b>			110	60 Siswa

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam pengambilan sampel ini didasarkan pada nilai akhir sumatif yang relatif sama, seperti yang tercantum dalam tabel di atas.

### C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

#### 1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

##### a) Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Pada tahap pra-penelitian, observasi

dilakukan secara tak terstruktur untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di SMP Negeri 1 Tamanan. Hasil observasi di kelas VIII untuk mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa proses pembelajaran kurang kondusif, siswa sering mengobrol dengan teman sebangkunya, dan sering meninggalkan kelas. Hal ini berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tamanan.

Setelah melakukan observasi pada tahap pra-penelitian, peneliti melanjutkan dengan observasi lagi selama penelitian untuk mengevaluasi apakah penerapan model *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tamanan, atau apakah penerapan model tersebut tidak berdampak pada hasil belajar.

b) Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 item, yang telah disiapkan sebelumnya. Materi yang digunakan dalam soal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Pretest*, yaitu tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Tes ini berupa pilihan ganda dengan total 25 soal dan akan diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2) Posttest merupakan tes setelah siswa mengikuti pembelajaran. Tes tersebut berupa pilihan ganda terdiri dari 25 soal. Posttest ini disebarakan pada kelas eksperimen dan kelas control.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar atau foto, baik selama penerapan pembelajaran konvensional maupun saat menggunakan model Card Sort. Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup hasil ulangan harian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta foto atau gambar yang diambil oleh peneliti selama proses penelitian. Adapun data dokumentasi yang diambil sebagai berikut:

1. Profil sekolah

2. Gambaran umum SMPN 1 Tamanan

3. Nilai siswa

4. Foto selama proses pembelajaran berlangsung dan lain-lain.

**2) Instrumen pengumpulan data**

Penelitian ini mengambil data dari hasil belajar IPS siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut adalah soal pilihan ganda yang sama. Sebelum pelaksanaan tes, peneliti melakukan uji coba untuk memastikan kualitas tes sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Uji coba soal-soal tersebut

bertujuan untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda setiap butir soal.

#### a) Uji Instrumen Penelitian

Sebelum mengolah instrumen maka perlu dilakukan pengujian validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Hal tersebut dilakukan sebelum mengelola instrument.

##### 1) Uji Validitas

Sebelum soal tes diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Tamanan, diperlukan pengumpulan data untuk memastikan kevalidan soal tersebut. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin baik instrumen itu untuk digunakan.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta Tes

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien Korelasi hasil  $t_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

kaidah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika untuk menentukan  $R_{tabel}$ , maka ditentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Agar alat ukur dapat dinyatakan valid atau tidak validnya, dalam penelitian ini peneliti menguji validitas dapat juga diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar**

Item Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.579	0,361	Valid
2	0.452	0,361	Valid
3	0.607	0,361	Valid
4	0.403	0,361	Valid
5	0.308	0,361	Tidak Valid
6	0.411	0,361	Valid
7	0.625	0,361	Valid

8	0.452	0,361	Valid
9	0.357	0,361	Tidak Valid
10	0.579	0,361	Valid
11	0.630	0,361	Valid
12	0.126	0,361	Tidak Valid
13	0.496	0,361	Valid
14	0.481	0,361	Valid
15	-0.103	0,361	Tidak Valid
16	-0.244	0,361	Tidak Valid
17	0.479	0,361	Valid
18	0.475	0,361	Valid
19	0.544	0,361	Valid
20	0.462	0,361	Valid
21	0.457	0,361	Valid
22	0.427	0,361	Valid
23	0.434	0,361	Valid

24	0.496	0,361	Valid
25	0.488	0,361	Valid
26	0.418	0,361	Valid
27	0.466	0,361	Valid
28	0.497	0,361	Valid
29	0.482	0,361	Valid
30	0.532	0,361	Valid

*Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 5 butir soal yang tidak valid, sementara 25 butir soal dinyatakan valid. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan 25 soal yang valid tersebut untuk diuji coba kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil rekapitulasi uji validitas instrument:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

<b>Keterangan</b>	<b>No Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25
Tidak valid	5, 9, 12, 15, 16	5

Validator soal dalam uji validitas ini adalah Ibu Rahma Dini Fitria, S.P., M.Si, yang menjabat sebagai dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika dilakukan berulang kali. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,7. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25* untuk analisis. Untuk mengetahui bahwa instrument dapat dipercaya digunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal**

Cronbach' Alpha	N of Items
.836	30

*Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan, nilai *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,836, yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dianggap reliabel atau dapat dipercaya.

## 3) Uji Taraf Kesukaran Soal

Ukuran kesukaran soal adalah metrik yang digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan suatu soal. Untuk menganalisis tingkat kesukaran setiap butir soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS versi 25*. Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Nilai	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,100	Mudah

Berdasarkan hasil analisis uji taraf kesukaran pada 30 butir soal yang diuji cobakan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Uji Taraf Kesukaran**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
---------	-------------------	----------

1	0,80	Mudah
2	0,90	Mudah
3	0,83	Mudah
4	0,77	Mudah
5	0,70	Sedang
6	0,83	Mudah
7	0,83	Mudah
8	0,90	Mudah
9	0,83	Mudah
10	0,67	Sedang
11	0,90	Mudah
12	0,73	Mudah
13	0,80	Mudah
14	0,77	Mudah
15	0,80	Mudah
16	0,70	Mudah

17	0,80	Mudah
18	0,90	Mudah
19	0,77	Mudah
20	0,80	Mudah
21	0,73	Mudah
22	0,73	Mudah
23	0,77	Mudah
24	0,80	Mudah
25	0,73	Mudah
26	0,77	Mudah
27	0,77	Mudah
28	0,77	Mudah
29	0,83	Mudah
30	0,87	Mudah

*Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran pada tabel diatas terdapat 30 butir soal, hasil yang diperoleh terdapat 2 butir soal

dinyatakan tergolong “Sedang” dan 28 soal dinyatakan tergolong “Mudah”.

#### 4) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan mana siswa yang berkemampuan tinggi dan mana siswa yang berkemampuan rendah. Dapat juga menggunakan lainn rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

$B_A$  = jumlah kelompok atas yang menjawab soal itu benar

$B_B$  = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal itu benar

$J_A$  = jumlah peserta kelompok atas

$J_B$  = Jumlah peserta kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi kelompok bawah yang menjawab soal benar

Kriteria daya pembeda menurut Suharsimi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Nilai	Interpretasi
<0,00	Sangat Jelek
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-0,100	Sangat baik

Untuk mengetahui daya pembeda tiap butir soal menggunakan bantuan *SPSS for windows 25*. Berikut data hasil daya pembeda soal:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

No soal	Daya Pembeda Soal	Interpretasi
1	.522	Baik
2	.403	Baik
3	.557	Baik
4	.328	Cukup
5	.222	Cukup
6	.346	Cukup
7	.576	Baik
8	.403	Baik
9	.290	Cukup
10	.511	Baik
11	.592	Baik
12	.038	Jelek
13	.432	Baik
14	.413	Baik
15	-.181	Jelek
16	-.327	Jelek
17	.414	Baik
18	.426	Baik
19	.481	Baik
20	.396	Cukup
21	.383	Cukup
22	.351	Cukup
23	.362	Cukup
24	.432	Baik
25	.416	Baik
26	.345	Cukup
27	.396	Cukup
28	.430	Baik
29	.422	Baik
30	.481	Baik

*Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 25.*

Berdasarkan hasil daya pembeda soal diatas terdapat 30 butir soal diperoleh dengan kriteria “Jelek” terdapat 3 butir soal, kriteria “Cukup” terdapat 10 butir soal dan tergolong “Baik” terdapat 17 butir soal.

### 3) Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian atau permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, teknik analisis yang diterapkan adalah analisis data statistik.

Alat yang digunakan untuk menganalisis data harus sesuai dengan tujuan penelitian. *Variabel independen* (X) adalah model pembelajaran *Card Sort* yang berbentuk praktik. Sedangkan *variabel dependen* (Y) adalah hasil belajar siswa, yang dianalisis melalui soal *pretest* dan *posttest* dengan total 25 soal. Dalam analisis data ini, peneliti akan menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Dinamika Penduduk dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan menggunakan teknik analisis *Independent Sample T-test*. Sebelum melakukan uji T tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat pada penelitian uji terdapat tiga uji prasyarat sebagai berikut:

#### 1. Uji normalitas

Pada uji normalitas ini untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui yang

berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistic yang akan dipergunakan. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistic *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  atau sama dengan 5%.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai (sig)  $>0,05$  maka data penelitian dinyatakan normal, jika nilai (sig)  $<0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25* untuk *Windows*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti kedua kelompok memiliki varian yang homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen..

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel secara linier. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi, dan dilakukan untuk mengevaluasi apakah kedua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan.

Hipotesis yang diuji menyatakan bahwa jika nilai *Deviation From Linearity sig.* lebih besar dari 0,05, maka tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Deviation From Linearity sig.* kurang dari 0,05, maka ada hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel tersebut..

#### 4. Hipotesis

Analisis data berikutnya adalah analisis nilai *posttest* yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-test* dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25* untuk *Windows*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai signifikansi atau nilai *Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau nilai *Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_a$  : Model *Card Sort* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan.

$H_0$  : Model *Card Sort* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Tamanan.

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Identitas SMPN 1 Tamanan

- 1) Nama sekolah : UPTD SPF SMPN 1 Tamanan
- 2) Alamat : Jl. Maesan, Dusun Glintongan, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68263
- 3) Lintang : -8,0261
- 4) Bujur : 113,8154
- 5) No Telp/fax : 0332426056
- 6) NPSN : 20521804
- 7) Email/Web : [smpnsatu\\_tamanan@yahoo.co.id](mailto:smpnsatu_tamanan@yahoo.co.id)  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8024C0A2740FEF64F132>
- 8) Status Sekolah : Negeri
- 9) Akreditasi sekolah : A
- 10) Status kepemilikan : Pemerintah Daerah

#### 2. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah sebagai berikut:<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Dokumentasi TU SMPN 1 Tamanan Bondowoso

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Data Peserta Didik**

<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Total</b>	<b>Penggunaan Kurikulum</b>
Kelas 7	98	Kurikulum Merdeka
Kelas 8	110	Kurikulum Merdeka
Kelas 9	119	Kurikulum 2013

### **3. Pembelajaran *Card Sort* di SMPN 1 Tamanan**

Proses pembelajaran di SMPN 1 Tamanan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab dan lain sebagainya. Memilih model pembelajaran yang menarik bagi siswa SMP sangat penting dilakukan oleh guru. Untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk selalu mendorong siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam memahami materi. Peran guru yang sangat penting dalam kelas mengharuskan mereka untuk aktif menggunakan berbagai model pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk menarik minat siswa, sehingga hasil belajar dapat lebih maksimal.

Oleh sebab itu, agar peserta didik dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, guru perlu untuk menerapkan model pembelajaran *Card Sort* karena model pembelajaran *Card Sort* ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar sehingga hasil belajar mereka lebih meningkat dan mereka tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

## B. Penyajian Data

Penyajian data dalam laporan ini mencakup hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Tamanan. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII-C, dan kelas kontrol, yaitu kelas VIII-D, yang masing-masing terdiri dari 25 siswa. Berikut adalah data yang disajikan dalam bentuk tabel, menunjukkan hasil belajar peserta didik melalui tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.2**

**Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas kontrol**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>	
No.	Nilai	Jumlah siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1.	52	4	68	3
2.	56	5	72	7
3.	60	7	76	9
4.	64	7	80	7
5.	68	4	84	3
6.	72	3	88	1
Rata-rata 62		30	Rata-rata 78	30

*Sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap siswa*

Berdasarkan pemaparan nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa di kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-ratanya adalah 62, dan setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 78.

**Tabel 4.3**

**Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>	
No.	Nilai	Jumlah siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1.	52	5	80	4
2.	56	6	84	6

3.	60	5	88	7
4.	64	8	92	7
5.	68	4	96	4
6.	72	2	100	2
	Rata-rata 62	30	Rata-rata 90	30

*sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap siswa*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 62, sedangkan setelah perlakuan, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 90.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows versi 25*. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Uji prasyarat ini terdiri dari tiga jenis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Ketiga uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal, homogen, dan linier.. Adapun tiga uji prasyarat tersebut sebagaimana berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistic *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikan 5%  $\alpha = 0,05$  dengan bantuan *IBM Statistic SPSS Version 25*. Adapun hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data hasil pengujian Normalitas Kolmogorov-smirnov**

Kelas	Sig
Pretest eksperimen	0.016
Posttest eksperimen	0.171
Pretest control	0.200
Posttest control	0.37

*Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum dalam tabel di atas, nilai *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 0,016, sementara nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 0,171. Untuk kelas kontrol, nilai *pretest* adalah 0,200 dan nilai *posttest* adalah 0,37. Dari hasil uji normalitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari kedua kelas di atas berdistribusi normal. Berikut hasil rekapitulasi uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Uji Normalitas**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0.016	>0,05	Normal
	Kontrol	0.200		Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0.171		Normal
	Kontrol	0.37		Normal

*Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 25*

## 2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan pengujian normalitas, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas untuk menunjukkan apakah variasi populasi dari kedua kelas memiliki variansi yang sama atau berbeda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians dari kedua kelas adalah sama (*homogeny*). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka varians dari kedua kelas tersebut tidak sama (*homogeny*). Adapun hasil pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Pengujian Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.315
	Based on Median	.361
	Based on Median and with Adjusted df	.362
	Based on trimmed mean	.313

*Sumber: hasil olah data SPSS for window versi 25.*

Berdasarkan hasil penyajian data homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,315, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen (sama).

### 3. Uji Linieritas

Pengujian data ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel dianalisis dengan benar dan apakah terdapat hubungan yang linier. Uji linieritas dapat dilakukan dengan *Test for Linearity*, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier. Adapun hasil data pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Penyajian Linieritas**  
**ANOVA Table**

			Sig.
Religuitas * Agresivitas	Between Groups	(Combined)	.204
		Linearity	.098
		Deviation from Linearity	.323
	Within Groups		
Total			

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian linieritas di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,323 untuk *Deviation from Linearity*, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen..

#### 4. Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan analisis data yang digunakan. Alat yang diterapkan dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel independen (X) atau variabel bebas adalah model pembelajaran *Card Sort*, sementara variabel dependen (Y) atau variabel terikat adalah hasil belajar yang diukur melalui *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample T-test*, dengan bantuan *IBM SPSS for Windows versi 25*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,005, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,005, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

$H_a$  : Model *Card Sort* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik materi dinamika penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan

$H_0$  : Model *Card Sort* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik materi dinamika penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan. Adapun hasil analisis model *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Penyajian hasil Uji-T**

		Sig (2 tailed)
Hasil Belajar	Equal Variances assumed	.000
	Equal variances not assumed	.000

*Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 25*

Berdasarkan penyajian data hasil uji *Independent Sample T-test* di atas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,005, sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Card Sort* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi dinamika penduduk dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan.

#### **D. Pembahasan**

Model pembelajaran tidak hanya mendorong peserta didik untuk lebih aktif, tetapi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model ini dapat meningkatkan semangat peserta didik, membangun kreativitas mereka, dan lainnya. Salah satu variasi model pembelajaran adalah model *Card Sort*. Model ini dirancang untuk melatih kejelian dan ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru.

*Card Sort* merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.<sup>40</sup> Adapun sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran menurut Silberman, sebagai Berikut:<sup>41</sup>

1. Beri tiap siswa kartu yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
2. Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
3. Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
4. Ketika tiap-tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting.

Kegiatan Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian melibatkan enam sesi pembelajaran, di mana dua sesi dilakukan di kelas kontrol (VIII C) dan dua sesi di kelas eksperimen (VIII D). Materi yang digunakan telah ditentukan sebelumnya, dengan tujuan pembelajaran agar siswa dapat menganalisis konsep dinamika penduduk, dampaknya bagi suatu negara, dan cara mengatasi permasalahan yang terkait dengan dinamika penduduk, dalam Tema 02 (Pembangunan Perekonomian Indonesia) subtema

<sup>40</sup>Melvin Silberman L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

<sup>41</sup> Melvin Silberman L, *Active Learning...*, hal. 169-17

tentang Dinamika Penduduk. Kedua kelas, baik kontrol maupun eksperimen, diberi tes pilihan ganda sebanyak 25 soal melalui *pretest* dan *posttest*.

Pada hari pertama penelitian, kegiatan pembelajaran di kelas VIII C dilakukan dengan metode konvensional, yaitu ceramah. Peneliti terlebih dahulu menyebarkan soal *pretest* untuk mengukur pemahaman awal peserta didik mengenai materi dinamika penduduk, sebelum menyampaikan materi tersebut. Pada hari kedua, kelas kontrol (VIII C) melanjutkan materi sebelumnya tentang kegiatan ekonomi dengan metode yang sama dan kemudian menyebarkan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan dari pertemuan pertama hingga kedua.

Untuk kelas VIII D sebagai kelas eksperimen, yang menggunakan model *Card Sort*, pada hari pertama peneliti terlebih dahulu menyebarkan tes pilihan ganda berupa *pretest* sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyampaikan materi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada hari kedua, pembelajaran dilanjutkan dengan model *Card Sort*, di mana peserta didik bekerja dalam kelompok untuk melatih kejelian mereka dalam menjawab soal yang telah disediakan di papan. Setelah menjawab, mereka mendiskusikan jawaban secara bersama-sama, dan pada hari berikutnya, mereka mengerjakan *posttest*.

Saat peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Tamanan, kelas eksperimen berada di kelas VIII D dan kelas kontrol di kelas VIII C. Ketika

menerapkan model konvensional di kelas kontrol (VIII C), peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, dengan sedikit literasi, memberikan tugas, dan aktivitas lainnya. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh, sehingga beberapa di antara mereka asyik sendiri, mengobrol dengan teman sebangku, bahkan ada yang tidak memperhatikan. Berikut ini adalah gambar atau dokumentasi pembelajaran yang dilakukan dengan model konvensional di kelas kontrol, yaitu kelas VIII C.



Gambar 1: Pembelajaran Model Konvensional Pada Kelas Kontrol

Di kelas VIII D, yang merupakan kelas eksperimen, penerapan model *Card Sort* dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan singkat tentang dinamika penduduk. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok dan diminta untuk menempelkan jawaban yang benar pada lembar kerja yang telah disiapkan. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, semangat, dan antusias, serta meningkatkan rasa ingin tahu mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi dinamika penduduk dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah gambar atau dokumentasi penerapan model pembelajaran *Card Sort* yang dilaksanakan di kelas eksperimen, yaitu kelas VIII D.



Gambar 2: Pembelajaran Model *Card Sort* Pada Kelas Eksperimen

Dalam gambar tersebut, satu siswa dari setiap kelompok bergantian untuk menempelkan kartu jawaban yang benar pada soal yang telah disediakan, sementara anggota kelompok lainnya membantu mencari jawaban yang tepat. Selama penerapan model pembelajaran *Card Sort* ini, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok mereka, sehingga penerapan model ini berjalan dengan sangat baik.

Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Dalam konteks pengajaran IPS, guru tidak hanya menyampaikan

materi, tetapi juga memiliki tugas yang lebih luas. Menurut Yulia Siska, karakteristik pembelajaran IPS menekankan perhatian pada minat siswa, isu-isu sosial, keterampilan berpikir, serta pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan alam.<sup>42</sup> Dengan demikian, seorang guru IPS tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus memperhatikan minat belajar siswa dengan menerapkan berbagai model pembelajaran. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Card Sort* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Tamanan. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan antusiasme yang lebih besar saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik, dan penggunaan model *Card Sort* terbukti lebih efektif untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Selain itu, terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Tamanan. Pengaruh ini dibuktikan melalui analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji T, yaitu Independent Sample T-test. Hasil analisis menunjukkan nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H<sub>0</sub> (Hipotesis nol) ditolak dan H<sub>a</sub> (Hipotesis Alternatif) diterima. Menurut teori Fitriyani Yusuf, Rien Anitra, dan Rini Setyowati pada tahun 2013,

---

<sup>42</sup> Musyarofah, Nasobi Niki, and Ahmad Abdurrahman. *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021)8.

penerapan model pembelajaran Card Sort dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan, meningkatkan antusiasme mereka dalam pembelajaran, dan memperkuat sosialisasi antar peserta didik.<sup>43</sup>

Model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Ketika siswa merasakan bahwa proses belajar tidak membosankan dan lebih menyenangkan, hal ini dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar mereka.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang terlihat dari nilai pretest. Kelas eksperimen mencatat rata-rata *posttest* sebesar 90, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 78. Perbedaan ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang disebabkan oleh penerapan model *Card Sort* di kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Card Sort* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Tamanan.

Untuk memperkuat penelitian ini terdapat penelitian terdahulu oleh Fitri Yatul Janah, Salmi Wati, Charles dan Muhiddinur Kamal pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe card sort terhadap hasil belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar PAI Materi Ilmu Tajwid

---

<sup>43</sup> fitriyani yusuf, rien anitra dan rini setyowati , *Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar*, (Sulawesi, Jurnal 2013),10

menggunakan model pembelajaran Card Sort Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh Jorong Trimulya, Nagari Panyubarangan, Kec. Timpeh, Kab. Dharmasraya dari pada pembelajaran model pembelajaran Discovery Learning. Berdasarkan analisis Uji Normalitas diperoleh kelas kontrol sebesar -0,041404 dan kelas eksperimen sebesar 0,655696. Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan Uji-T diperoleh hasil 9,994271 dan T Tabel = 2,010635 Pada tahap signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar PAI peserta didik pada materi hukum tajwid kelas XI IPS di SMAN 1 Timpeh.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Pelaksanaan model pembelajaran *Card Sort* di kelas VIII memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik, terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Model ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif selama kegiatan pembelajaran, membuat mereka lebih bersemangat, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar. Dalam pembelajaran *Card Sort*, siswa dilatih untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Penggunaan *Card Sort* menarik perhatian siswa, sehingga aktivitas belajar menjadi lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Selain itu, model *Card Sort* terbukti efektif untuk memperkuat kosakata yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwasanya model *Card Sort* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tamanan. Hasil yang diperoleh dari uji *Independent sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig(2 tailed) diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwasanya nilai sig(2 tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima. Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ , maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa materi

dinamika penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dan kesalahan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode simulasi terhadap hasil belajar, maka model Card Sort ini sebaiknya diterapkan secara berulang di sekolah.
2. Agar peserta didik dapat belajar dengan lebih efektif dan terus meningkatkan hasil belajarnya, mereka perlu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya..
3. Bagi sekolah, penting untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam menjaga prestasi belajar.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjelajahi lingkup mata pelajaran yang lebih luas dan mengikuti perkembangan zaman yang modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS ,Jakarta: Prenada Media Group, (2014).
- Ahmad Susanton, teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, (Jakarta: KENCANA,2013)hal. 137
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007).
- Dedi Wahyudi, *Inovasi Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1992), h. 1079
- Diani Ayu Pratiwi, dkk, "*Konsep Dasar IPS*", (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021).
- Eka Susanti, Henni Endayani. "*konsep dasar IPS*" (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). Hal 1
- Febryananda, *pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima pada pelanggan di SMKN 2 Kediri*. Jurnal pendidikan administrasi Perkantoran, (2019).
- Gredler, *Learning and Instruction Theory into Practice*. Terjemahan Munandir (Jakarta: Rajawali, 1991).
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011).
- Hariyanto dan Warsono, *Pembelajaran Aktif. Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Hasil Observasi. 02 November 2023, SMPN 1 Tamanan

Hasil wawancara. 02 November 2023, SMPN 1 Tamanan

Hisyam, Zaiani, *strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: CRSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002).

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008

Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013).

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2009).

Melvin Silberman L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014).

Model Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990).

Musyarofah, Nasobi Niki, and Ahmad Abdurrahman. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2020.

Musyarofah, Nasobi Niki, and Ahmad Abdurrahman. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021

Parida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, (2015).

Ponidi, Dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021).

Rusman, *model model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada (2014)

- Rusman, *Model- Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011)
- Sardjiyo, Dkk, *Pendidikan Ips Di Sd*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7. Margaret E. Bell
- Sugiyono, *Metode penelitian, kuantitatif fan R&D* (Bandung:penerbit alfabeta,2018).
- Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015)
- Tim penyusun Pedoman karya ilmiah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (uin khas jember pers, 2022) hlm 120
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, (2011).

**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Afiratul Abidah  
NIM : 202101090035  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “  
Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi  
Dinamika Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Tamanan Tahun  
Pelajaran 2023/2024”

Bondowoso, 15 September 2024

Saya yang Menyatakan



Afiratul Abidah

NIM:202101090035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Variabel X  Model pembelajaran Card Sort  2. Variabel Y  Hasil belajar siswa	1. Variabel X  Model pembelajaran Card Sort a. Langkah langkah model pembelajaran Card Sort  2. Variabel Y  a. Hasil belajar siswa mengarah pada ranah kognitif (pengetahuan) 1) Mengingat (C1) 2) Memahami (C2) 3) Menerapkan (C3) 4) Menganalisis (C4) 5) Mengevaluasi (C5) 6) Menciptakan (C6)	Sumber informan: a. Waka Kurikulum b. Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII c. Siswa Kelas VIII C dan D	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif jenis Quasi Eksperimen  1. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Tes  2. Analisis data a. Uji Normalitas b. Uji homogenitas c. Uji Linearitas d. Uji T-Test	Adakah pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar siswa pada Materi Dinamika Penduduk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Tamanan tahun pelajaran 2023/2024?

**Lampiran 3****KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan sosial

Kelas : VIII

Materi : Dinamika penduduk

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga siswa mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dengan sikap menyadari Kebesaran Tuhan, Sikap Gotong Royong, Berani Mengemukakan Pendapat dan jujur.

<b>Kompetensi Awal</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>No soal</b>
Peserta didik menjelaskan dinamika penduduk, dampaknya bagi suatu Negara dan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian penduduk	C1	1
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian dinamika penduduk.	C1	2
	Peserta didik mampu menguraikan masalah kuantitas penduduk indonesia	C2	3
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sensus penduduk	C1	4
	Peserta didik mampu menganalisis pendataan penduduk	C4	5
	Peserta didik mampu mengidentifikasi angka kebergantungan penduduk	C1	6
	Peserta didik mampu menganalisis piramida penduduk usia muda	C5	7
	Peserta didik mampu Menganalisis dampak kebergantungan penduduk	C4	8
	Peserta didik mampu menganalisis bentuk piramida penduduk	C4	9
	Peserta didik mampu menentukan paham yang dianut Indonesia dalam mengurangi laju pertumbuhan penduduk	C3	10
	Peserta didik mampu menguraikan kualitas kesehatan penduduk	C2	11

	Peserta didik mampu Menganalisis dampak pertumbuhan penduduk	C1	12
	Peserta didik mampu menentukan cara mengatasi permasalahan persebaran penduduk	C3	13
	Peserta didik mampu Mengidentifikasi penduduk usia produktif	C1	14
	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor penarik urbanisasi	C4	15
	Peserta didik mampu mengidentifikasi upaya mengatasi masalah pengangguran	C4	16
	Peserta didik mampu mengidentifikasi komposisi penduduk	C4	17
	Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri ciri piramida penduduk	C4	18
	Disajikan gambar, Peserta didik mampu menganalisis masalah penduduk	C6	19
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian sensus penduduk	C1	20
	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk	C4	21
	Peserta didik mampu menganalisis pengertian mortalitas	C1	22
	Peserta didik mampu Menganalisis pengertian komposisi penduduk	C1	23
	Peserta didik mampu Menganalisis kegiatan ekonomi	C4	24
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kepadatan penduduk aritmatik	C4	25
	Peserta didik mampu menganalisis faktor yang mempengaruhi dinamiak penduduk	C4	26
	Peserta didik mampu Menganalisis jenis jenis migrasi	C4	27
	Peserta didik mampu menganalisis tujuan transmigrasi	C4	28
	Peserta didik mampu Mengidentifikasi dampak positif urbanisasi	C4	29
	Peserta didik mampu menganalisis pengertian penambahan penduduk	C1	30

## Lampiran 4

## LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

Nama Validator : Fachma Dini Fitri, M.Si

NIP : 199403032020122005

Jabatan : Dosen

Tanggal Pengisian : 16 Mei 2024

## A. Pengantar

lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instruments penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

## B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

2. Bila menurut bapak/ibu validator butir soal perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

## C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
<b>Materi</b>							
1	Soal Sesuai dengan indikator				✓		
2	Setiap soal mempunyai satu jawaban benar		✓				
3	Pilihan jawaban homogen dan logis dari segi materi				✓		
<b>Konstruksi</b>							
4	Soal dirumuskan secara singkat, jelas dan tegas				✓		
5	Soal tidak memberi petunjuk kerah jawaban yang benar				✓		
6	Soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓		
7	Pilihan jawaban logis ditinjau dari materi				✓		
8	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya				✓		
<b>Bahasa</b>							
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah serta penulisan berdasarkan EYD				✓		
10	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓		
11	Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓		

**D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar**

Petunjuk = Berilah tanda ceklis (✓) pada bagian yang telah disediakan

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap pilihan ganda		✓		

Keterangan :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi  
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit  
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = tidak dapat digunakan

**E. Kritik dan saran perbaikan**

- Perbaiki kisi-kisi agar sesuai dengan soal  
 - Beri kunci jawaban pada kisi

Jember, 26 maret 2024

Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER  
 NIP.199403032020122005

## Lampiran 5

### SOAL PRE TEST DAN POST TEST SEBELUM UJI VALIDITAS

<b>Nama</b>	:
<b>Kelas</b>	:
<b>No. Absen</b>	:

#### Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Semua orang yang menempati suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu disebut...
  - a. Warga Negara
  - b. Rakyat
  - c. **Penduduk**
  - d. Bangsa
2. Perubahan penduduk yang terjadi karena faktor kelahiran, kematian dan migrasi disebut...
  - a. Pertumbuhan penduduk
  - b. Komposisi penduduk
  - c. **Dinamika penduduk**
  - d. Ledakan penduduk
3. Masalah kuantitas penduduk Indonesia, antara lain...
  - a. **Pertumbuhan penduduk yang tinggi**
  - b. Tingkat pendidikan yang rendah
  - c. Tingkat kesehatan yang rendah
  - d. Penguasaan teknologi yang rendah
4. Pengumpulan data kependudukan dengan menggunakan sampel-sampel wilayah disebut...
  - a. **Sensus penduduk**
  - b. Registrasi penduduk
  - c. Biodata penduduk
  - d. Survey penduduk
5. Pendataan penduduk yang hanya dikenakan kepada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah sensus disebut...

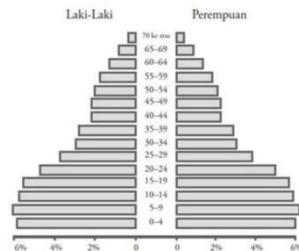


- b. Angka kelahiran  
c. Sarana kesehatan  
d. Distribusi penduduk
12. Berikut yang bukan merupakan dampak pertumbuhan penduduk yang pesat adalah...
- a. **Gizi buruk**  
b. Kriminalitas  
c. Pemukiman kumuh  
d. pengangguran
13. Untuk mengatasi permasalahan persebaran penduduk di Indonesia yang tidak merata, pemerintah mencanangkan program...
- a. Keluarga berencana  
b. Imunisasi  
c. Urbanisasi  
d. **Transmigrasi**
14. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang berada pada kelompok usia...
- a. 0-14 tahun  
b. **15-64 tahun**  
c. > 65 tahun  
d. < 65 tahun
15. Salah satu faktor penarik urbanisasi adalah...
- a. **Lapangan pekerjaan di kota relatif banyak**  
b. Tingkat pendapatan di desa relatif rendah  
c. Fasilitas sosial ekonomi di desa kurang memadai  
d. Lapangan pekerjaan di desa terbatas pada sektor pertanian
16. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, yaitu...
- a. **Menyediakan lapangan pekerjaan**  
b. Pembatasan angka kelahiran  
c. Mencanangkan program transmigrasi  
d. Meningkatkan taraf hidup
17. Komposisi penduduk yang diperlukan dalam menuntaskan pelaksanaan program wajib belajar Sembilan tahun didasarkan atas...
- a. Jenis kelamin  
b. **Usia**  
c. Mata pencarian  
d. Tingkat ekonomi

18. Berikut yang bukan termasuk ciri piramida penduduk adalah...

- a. **Populasi penduduk**
- b. Pertumbuhan penduduk
- c. Usia penduduk
- d. Pengurangan penduduk

19. Perhatikan gambar berikut!



Masalah kependudukan yang muncul dari piramida penduduk seperti gambar tersebut adalah...

- a. Kekurangan tenaga kerja produktif
  - b. Kekurangan sarana kesehatan usia lanjut
  - c. **Kekurangan sarana pendidikan penduduk usia muda**
  - d. Besarnya beban Negara untuk tunjangan pensiun
20. Keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan dan publikasi data demografis di suatu Negara untuk seluruh penduduk pada periode waktu tertentu disebut...

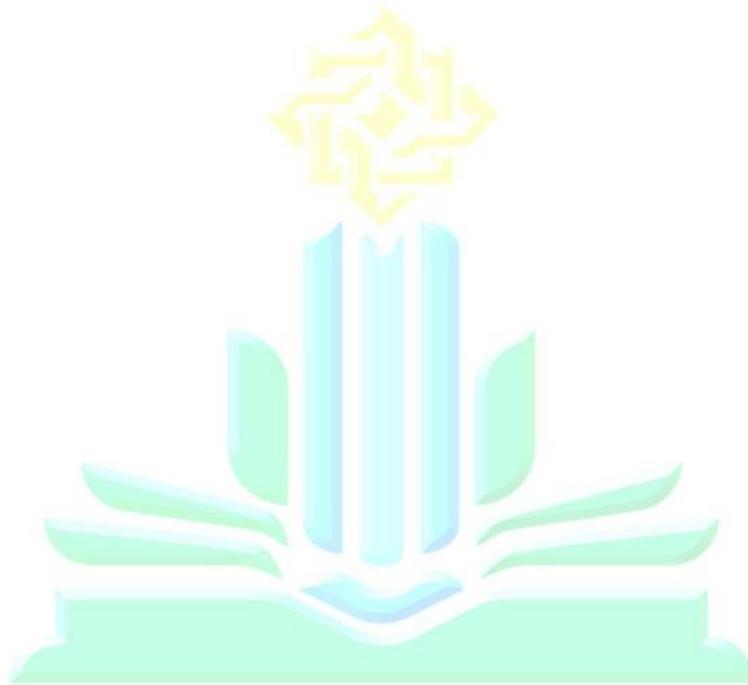
- a. Survei penduduk
  - b. **Sensus penduduk**
  - c. Pendataan penduduk
  - d. Statistic penduduk
21. Berikut ini bukan termasuk faktor utama yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah penduduk adalah...

- a. Migrasi
  - b. Kelahiran
  - c. Kematian
  - d. **Sensus penduduk**
22. Meninggalnya seorang penduduk menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk disebut...

- a. **Mortalitas**
- b. Natalitas
- c. Fertilitas
- d. Nuptialitas

23. Susunan atau tata susunan penduduk suatu Negara atau suatu wilayah berdasarkan kriteria tertentu disebut...
- Piramida penduduk
  - Ledakan penduduk
  - Sensus penduduk**
  - Komposisi penduduk
24. Kepadatan penduduk aritmatik ditentukan oleh perbandingan antara jumlah penduduk dan...
- Penyebaran penduduk
  - Luas wilayah**
  - Pertumbuhan penduduk
  - Kelahiran dan kematian
25. Besarnya angka harapan hidup dipengaruhi oleh...
- Umur maksimum yang mungkin dicapai**
  - Jumlah kematian bayi
  - Jumlah penduduk usia tua menurun
  - Pertumbuhan penduduk menurun
26. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk adalah...
- Migrasi, pendapatan dan pertumbuhan penduduk
  - Jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk dan migrasi**
  - Kelahiran, migrasi dan keluarga berencana
  - Kelahiran, kematian dan migrasi
27. Berikut ini yang bukan jenis-jenis migrasi yang berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk suatu daerah adalah...
- Urbanisasi
  - Transmigrasi**
  - Ruralisasi
  - Sirkulasi
28. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan transmigrasi adalah...
- Meningkatkan produksi pangan
  - Menciptakan manusia Indonesia seutuhnya**
  - Meningkatkan taraf hidup penduduk
  - Menciptakan lapangan pekerjaan
29. Dampak positif dari urbanisasi antara lain...
- Jumlah kota semakin ramai
  - Jumlah penduduk desa semakin berkurang
  - Mengurangi pengangguran di desa**
  - Memperlancar hubungan desa dengan kota
30. Suatu kondisi yang menunjukkan bentuk perubahan jumlah penduduk yang terus meningkat disebut...

- a. Dinamika penduduk
- b. Pertambahan penduduk**
- c. Stabilitas penduduk
- d. Kuantitas penduduk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

### SOAL PRETEST DAN POSTTEST

<b>Nama</b>	:
<b>Kelas</b>	:
<b>No. Absen</b>	:

#### Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Semua orang yang menempati suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu disebut...
  - a. Warga Negara
  - b. Rakyat
  - c. Penduduk**
  - d. Bangsa
2. Perubahan penduduk yang terjadi karena faktor kelahiran, kematian dan migrasi disebut...
  - a. Pertumbuhan penduduk
  - b. Komposisi penduduk
  - c. Dinamika penduduk**
  - d. Ledakan penduduk
3. Masalah kuantitas penduduk Indonesia, antara lain...
  - a. Pertumbuhan penduduk yang tinggi**
  - b. Tingkat pendidikan yang rendah
  - c. Tingkat kesehatan yang rendah
  - d. Penguasaan teknologi yang rendah
4. Pengumpulan data kependudukan dengan menggunakan sampel-sampel wilayah disebut...
  - a. Sensus penduduk**
  - b. Registrasi penduduk
  - c. Biodata penduduk
  - d. Survey penduduk
5. Angka kebergantungan penduduk suatu negara dapat dihitung dari komposisi penduduk berdasarkan...
  - a. Jenis kelamin
  - b. Tempat tinggal



- b. Tingkat pendapatan di desa relatif rendah**
- c. Fasilitas sosial ekonomi di desa kurang memadai
- d. Lapangan pekerjaan di desa terbatas pada sektor pertanian
13. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, yaitu...
- a. Menyediakan lapangan pekerjaan**
- b. Pembatasan angka kelahiran
- c. Menganangkan program transmigrasi
- d. Meningkatkan taraf hidup
14. Komposisi penduduk yang diperlukan dalam menuntaskan pelaksanaan program wajib belajar Sembilan tahun didasarkan atas...
- a. Jenis kelamin
- b. Usia
- c. Mata pencarian**
- d. Tingkat ekonomi
15. Keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan dan publikasi data demografis di suatu Negara untuk seluruh penduduk pada periode waktu tertentu disebut...
- a. Survei penduduk
- b. Sensus penduduk**
- c. Pendataan penduduk
- d. Statistic penduduk
16. Berikut ini bukan termasuk faktor utama yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah penduduk adalah...
- a. Migrasi
- b. Kelahiran
- c. Kematian
- d. Sensus penduduk**
17. Meninggalnya seorang penduduk menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk disebut...
- a. Mortalitas**
- b. Natalitas
- c. Fertilitas
- d. Nuptialitas
18. Susunan atau tata susunan penduduk suatu Negara atau suatu wilayah berdasarkan kriteria tertentu disebut...
- a. Piramida penduduk
- b. Ledakan penduduk
- c. Sensus penduduk**

- d. Komposisi penduduk
19. Kepadatan penduduk aritmatik ditentukan oleh perbandingan antara jumlah penduduk dan...
- Penyebaran penduduk
  - Luas wilayah**
  - Pertumbuhan penduduk
  - Kelahiran dan kematian
20. Besarnya angka harapan hidup dipengaruhi oleh...
- Umur maksimum yang mungkin dicapai**
  - Jumlah kematian bayi
  - Jumlah penduduk usia tua menurun
  - Pertumbuhan penduduk menurun
21. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk adalah...
- Migrasi, pendapatan dan pertumbuhan penduduk
  - Jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk dan migrasi**
  - Kelahiran, migrasi dan keluarga berencana
  - Kelahiran, kematian dan migrasi
22. Berikut ini yang bukan jenis-jenis migrasi yang berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk suatu daerah adalah...
- Urbanisasi
  - Transmigrasi**
  - Ruralisasi
  - Sirkulasi
23. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan transmigrasi adalah...
- Meningkatkan produksi pangan
  - Menciptakan manusia Indonesia seutuhnya**
  - Meningkatkan taraf hidup penduduk
  - Menciptakan lapangan pekerjaan
24. Dampak positif dari urbanisasi antara lain...
- Jumlah kota semakin ramai
  - Jumlah penduduk desa semakin berkurang
  - Mengurangi pengangguran di desa**
  - Memperlancar hubungan desa dengan kota
25. Suatu kondisi yang menunjukkan bentuk perubahan jumlah penduduk yang terus meningkat disebut...
- Dinamika penduduk
  - Pertambahan penduduk**
  - Stabilitas penduduk
  - Kuantitas penduduk



## Lampiran 8

### Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	30

### Hasil Uji Tingkat Kesukaran

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0.80	0.90	0.83	0.77	0.70	0.83	0.83	0.90	0.83	0.67	0.90	0.73	0.80	0.77	0.80	0.70	0.80	0.90	0.77	0.80	0.73	0.73	0.77	0.80	0.73	0.77	0.77	0.77	0.83	0.87

## Lampiran 9

### Hasil Uji Daya Pembeda

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	23.00	23.724	.522	.826
Y02	22.90	24.645	.403	.831
Y03	22.97	23.757	.557	.825
Y04	23.03	24.378	.328	.832
Y05	23.10	24.714	.222	.836
Y06	22.97	24.516	.346	.832
Y07	22.97	23.689	.576	.825
Y08	22.90	24.645	.403	.831
Y09	22.97	24.723	.290	.833
Y10	23.13	23.361	.511	.825
Y11	22.90	24.093	.592	.826
Y12	23.07	25.582	.038	.843
Y13	23.00	24.069	.432	.829
Y14	23.03	24.033	.413	.829
Y15	23.00	26.552	-.181	.848
Y16	23.10	27.334	-.327	.856
Y17	23.00	24.138	.414	.829
Y18	22.90	24.576	.426	.830
Y19	23.03	23.757	.481	.827
Y20	23.00	24.207	.396	.830
Y21	23.07	24.064	.383	.830
Y22	23.07	24.202	.351	.832
Y23	23.03	24.240	.362	.831
Y24	23.00	24.069	.432	.829
Y25	23.07	23.926	.416	.829
Y26	23.03	24.309	.345	.832
Y27	23.03	24.102	.396	.830
Y28	23.03	23.964	.430	.829
Y29	22.97	24.240	.422	.829
Y30	22.93	24.202	.481	.828

## Lampiran 10

### Hasil uji normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
hasil belajar	pre-test eksperimen (card sort)	.179	30	.016	.923	30	.033
	post-test eksperimen (card sort)	.135	30	.171	.939	30	.084
	pre-test kontrol (konvensional)	.129	30	.200*	.936	30	.073
	post-test kontrol (konvensional)	.165	30	.037	.941	30	.094

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.026	1	58	.315
	Based on Median	.846	1	58	.361
	Based on Median and with adjusted df	.846	1	57.651	.362
	Based on trimmed mean	1.035	1	58	.313

### Hasil Uji Linieritas

#### ANOVA Table

		df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups (Combined)	5	36.983	1.579	.204
	Linearity	1	69.273	2.957	.098
	Deviation from Linearity	4	28.910	1.234	.323
	Within Groups	24	23.429		
	Total	29			

**Lampiran 11**  
**Hasil Uji T *Independent Sample Test***



**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.026	.315	8.890	58	.000	12.533	1.410	9.711	15.355
	Equal variances not assumed			8.890	56.951	.000	12.533	1.410	9.710	15.356

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 12

## DATA NAMA SISWA DALAM PENELITIAN

Kelas eksperimen	Kelas Kontrol
1. Ahmad Alfian Mafaza	1. Aditia Riskillah
2. Ahmad Dafa Andra Wildani	2. Ahmad Fadhil
3. Ahmad Sholihin	3. Ahmad Fernanda Zidni .K.
4. Aira Faradis Susia uli	4. Ahmad Riski Rhomadoni
5. Ameliatul Munawaroh	5. Andika Alfarisi Nur Taufik
6. Ariel Ardiansyah	6. Dinda Farela
7. Endang	7. Holiseh
8. Farhan Maulana	8. Mila Sasmita Dewi
9. Ibnie Fiqi Awwalan	9. Mohammad Fadil Ridwan Fisada
10. Koko Al Jauha Donligano	10. Muhammd Alfino Rosi
11. Moh. Imron Rosidi	11. Muhammad Alifian Arrahman
12. mohammad Kevin Firdau	12. Muhammad Fajri Romadhona
13. Mohammad Rendi Irianto	13. Mohammad Rehan Afandi
14. Muhammad Khadafi Ghilang .R.	14. Muhammad Ridho
15. Ridu Ramadani	15. Muhammad Zainuri
16. Rofi Maulana Izzati	16. Muhammad Zafilur Rohman
17. Safana Nur Zamzami	17. Rahmad Alfarizi
18. Saiful Hasan	18. Rahan Bairuni
19. Siti Maisaroh	19. Rut Miatul Hasanah
20. Sahimah Nurjannah	20. Sumiyati
21. Tania Jesyca Putri	21. Uswatun Hasanah
22. Umar Dani	22. Wildatul Jannah
23. Urfisyansah Ajeng Prasetyo	23. firda Abidatus Sholehah
24. Vastabikul Khoirul Akbar	24. Fazatil Afifah
25. Muhammad Akbar Rizki	25. Afin Abrori
26. Caesar Agung Lucas Budiawan	26. hidayatul Muttaqin
27. Mochammad Khoirur Ridhollah	27. Olivia Azzahra Komala Dewi
28. Azka Fairuz Sholeh	28. Aries Yumita Indriani
29. Nadira Fatimah	29. Nurul Qomariah
30. Yulis Nur Wasilah	30. Sariatul Jannah

## Lampiran 13

## TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	NIP	Gol	Mapel
1.	Muchammad Safi'i, S. Pd	19671023 199103 1003	IV/b	Kepala Sekolah
2.	Sutrisno, S .Pd	19640615 198512 1 003	IV/a	Seni Budaya
3.	Ahmad Sukemi, S.Pd.	19690625 199403 1 008	IV/b	PJOK
4.	Okta Mariana,S.Pd	19681010 200501 2 013	IV/b	Bahasa Inggris
5.	Dra. Endang Sri Mawarti	19660505 200501 2 007	IV/b	
6.	Yulianto, S.Pd	19760708 200801 1 015	III/d	IPA
7.	Susriningsih, S. Pd	19720828 200801 2 017	III/d	Bahasa Indonesia
8.	Yudi Utomo, S. Pd	19830601 201001 1 025	III/d	Bahasa Inggris
9.	Tri Pradiyahwati, SE	19790715 200801 2 021	III/d	IPS
10.	Suhaimi Riyanto, S. Kom	19780706 200902 1 003	III/c	TIK
11.	Sri Wahyuningsih, SH, S. Pd	19780424 201410 2 002	III/b	PPKN
12.	Samlandianto, S.Pd	19760512 200801 1 021	III/b	Matematika
13.	Ria Safitri, S. Pd	19920325 202012 2 004	III/a	IPA
14.	Yulia Sutriyanawati	19770621 200901 2 002	II/d	T. Administrasi
15.	Titik Megawati	19700706 199007 2 001	II/d	
16.	Hosnanto	19800712 201410 1 002	II/a	Office boy
17.	Tohariyanto	19690806 200701 1 030	II/a	Office boy
18.	Andhi Yudha Sofian Budi P, S. Pd	19820711 202221 1 005	IX	
19.	Ulvi Afiyati, S. Pd	19840323 202221 2 032	IX	
20.	Wardatul Hasanah, S. Pd	19860424 202221 2 040	IX	IPS
21.	Ruli Sofyan Wiranata, S. Pd	19900716 202221 1 007	IX	
22.	Faishol Ahmad, S. Pd	19930727 202221 1 007	IX	
23.	Bintana Alin Hilwah, S. Pd	19961211 202221 2 010	IX	Matematika
24.	Riski Fauroni, S. Kom	19911228 202221 1 012	IX	
25.	Suswanti, S. Pd. I	198307142023212025	IX	PAI
26.	Fifi Cahya Rimbawani, S.Pd	-	-	BK
27.	Eko Fitrianto, S. Pd	-	-	PAI
28.	Jamilatul Batdriyah	-	-	BTQ
29.	Ida Yunita Sari, S.Pd	-	-	
30.	Tri Arsih Agustini	-	-	T. Administrasi
31.	Rina Agustiani	-	-	T. Administrasi
32.	Nurul Kusmaniya	-	-	T. Administrasi
33.	Agus Kurniawan	-	-	Keamanan
34.	Abdul Hamdi	-	-	T. Administrasi

## Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7012/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 TAMANAN BONDOWOSO

Tamanan - Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090035  
 Nama : AFIRATUL ABIDAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 15 ( lima belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mochammad Safi`i, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Mei 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 15

### MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

#### A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Afiratul Abidah
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Tamanan
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40 menit)
Tahun Ajaran	: 2023 / 2024
Tema/Materi	: 2/Dinamika Penduduk
Pertemuan	: 1

#### 1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis konsep dinamika penduduk, dampak dari dinamika penduduk bagi suatu Negara, dan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk

#### 2. Kompetensi Awal

- Peserta didik mampu menjelaskan dinamika kependudukan Indonesia.
- Peserta didik mampu menyebutkan dampak dari dinamika penduduk bagi suatu Negara.
- Peserta didik mampu menjelaskan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk

#### 3. Profil Pelajar Pancasila

- Bergotong-royong
  - Peserta didik menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
  - Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan kelompok
- Berkebinekaan global
  - Mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk berinteraksi dengan budaya yang berbeda.
  - Melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanya heterogen, menghargai prestasi temannya dan saling menghargai dan menghormati

budaya temannya.

c) Bernalar kritis

1. Peserta didik dapat memahami secara objektif dalam memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif
2. Dapat menjejaring kaitan dari ragam informasi, menelaah, informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi.

d) Kreatif

1. Peserta didik mampu memberi ide/gagasan/karya dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Menghasilkan gagasan yang orisinal, dan menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal.

**4. Sarana dan Prasarana**

- a) Kertas HVS
- b) Kertas Origami
- c) Papan Tulis
- d) Alat Tulis

**5. Target Peserta Didik**

Peserta didik regular sebanyak 30 orang

**6. Model dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik  
 Model : Kooperatif  
 Metode : Card Sort

**B. KOMPETENSI INTI**

**1. Tujuan pembelajaran**

- a) Peserta didik dapat menjelaskan dinamika kependudukan Indonesia
- b) Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari dinamika penduduk bagi suatu Negara
- c) Peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk.

**2. Pemahaman Bermakna**

Dinamika penduduk adalah suatu pergerakan dan pertumbuhan orang atau orang-orang yang dipengaruhi berbagai macam hal yang terjadi di suatu wilayah dan terjadi dari waktu ke waktu.

**3. Pertanyaan Pemantik**

- a. Apa yang kamu ketahui tentang dinamika penduduk?

- b. Bagaimanakah dinamika penduduk Indonesia sampai dengan saat ini?
- c. Sebutkan dampak dinamika penduduk bagi suatu Negara!

#### 4. Langkah langkah kegiatan pembelajaran

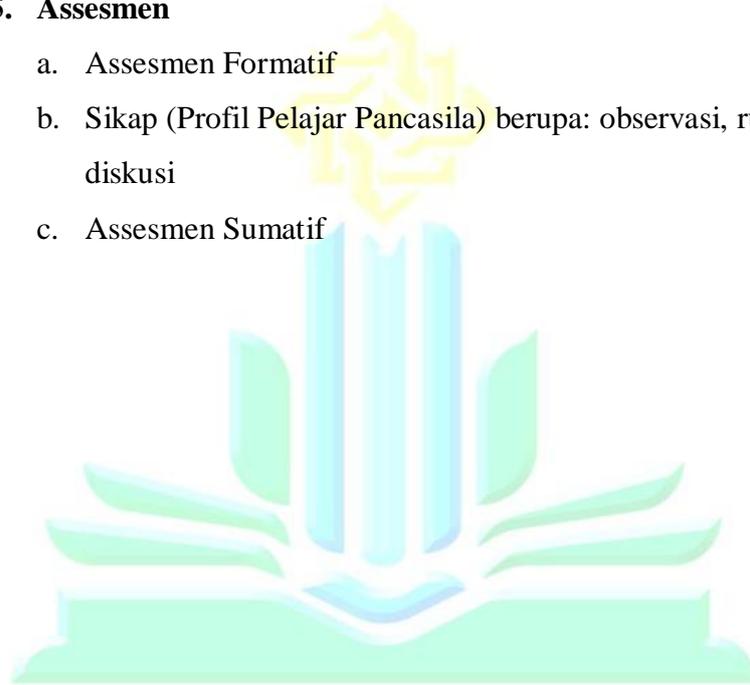
Kegiatan pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	30 Menit
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</li> <li>2. Ketua kelas memimpin doa</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru membagikan LKPD sebagai pretes di awal</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	40 Menit
<p><b>Langkah 1 (Menyampaikan Tujuan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran tentang materi dinamika penduduk</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi dinamika penduduk</li> </ol> <p><b>Langkah 2 (Menyampaikan Materi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang telah didapatkan dari penjelasan tersebut</li> <li>3. Masing-masing peserta didik diminta untuk bekerjasama selama kegiatan pembelajaran dimulai</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang dinamika penduduk</li> </ol>	

<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan masing masing peserta didik selembat kertas kecil berupa point pertanyaan dan jawaban tentang dinamika penduduk</li> <li>6. Peserta didik akan mendapatkan satu kertas kecil entah itu berupa pertanyaan atau berupa jawaban</li> <li>7. Peserta didik mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dari masing masing kertas kecil tersebut dengan teman sekelasnya</li> <li>8. Salah satu peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil temuannya bersama pasangan jawaban yang mereka temukan</li> </ol> <p><b>Langkah 3 (Membagikan lembar kegiatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pengerjaan LKPD guru memberikan contoh cara pengerjaan pada LKPD tersebut dengan memancing jawaban peserta didik</li> <li>2. Peserta didik membantu guru untuk membagikan lembar kerja kepada tiap peserta didik</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mulai mengerjakan LKPD yang sudah diberikan</li> <li>4. Guru berkeliling untuk mengecek pengerjaan soal peserta didik</li> <li>5. Guru memberikan arahan bagi peserta didik yang kesulitan</li> </ol> <p><b>Langkah 4 (Memberikan poin pada jawaban)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi hasil pengerjaan soal yang telah diberikan</li> <li>2. Guru melihat siswa yang aktif dalam menjawab berlangsung</li> <li>3. Guru memberikan poin pada tiap jawaban</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<b>10 Menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi pesan moral.</li> </ol>	

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada materi berikutnya.</li><li>3. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li></ol> |  |
|---|--|

### 5. Assesmen

- a. Assesmen Formatif
- b. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi, rubrik penilaian diskusi
- c. Assesmen Sumatif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## FORMAT PENILAIAN

- a) Teknik penilaian  
 a. Sikap (spiritual dan sosial)

No	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	TTd	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					
Dst					

### b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Lihat lampiran	Mencocokkan kartu soal dan jawaban	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

### c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tulis	Peserta didik aktif Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1. Apa yang kalian ketahui tentang dinamika penduduk?	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

		saat penyampaian materi	2. Bagaimanakah dinamika penduduk Indonesia sampai dengan saat ini?		
--	--	-------------------------	---	--	--

Guru Mata Pelajaran IPS



**Tri Pradyahwati, S.E**  
**NIP.19790715 200801 2021**

Peneliti



**Afiratul Abidah**  
**Nim. 202101090035**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan



**MUHAMMAD SAFITR, S.Pd**  
**NIP. 196710231991031003**

**Lampiran 16****MODUL AJAR KELAS KONTROL****A. INFORMASI UMUM**

Nama Penyusun	: Afiratul Abidah
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Tamanan
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40 menit)
Tahun Ajaran	: 2023 / 2024
Tema/Materi	: 2/Dinamika Penduduk
Pertemuan	: 1

**1. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu menganalisis konsep dinamika penduduk, dampak dari dinamika penduduk bagi suatu Negara, dan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk

**2. Kompetensi Awal**

- Peserta didik mampu menjelaskan dinamika kependudukan Indonesia.
- Peserta didik mampu menyebutkan dampak dari dinamika penduduk bagi suatu Negara.
- Peserta didik mampu menjelaskan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk

**3. Profil Pelajar Pancasila****a) Bergotong-royong**

- Peserta didik menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
- Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan kelompok

**b) Berkebinekaan global**

- Mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk berinteraksi dengan budaya yang berbeda.
- Melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanya heterogen, menghargai prestasi temannya dan saling menghargai dan menghormati budaya temannya.

## c) Bernalar kritis

1. Peserta didik dapat memahami secara objektif dalam memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif
2. Dapat menjejaring kaitan dari ragam informasi, menelaah, informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi.

## d) Kreatif

1. Peserta didik mampu memberi ide/gagasan/karya dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Menghasilkan gagasan yang orisinal, dan menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal.

**4. Sarana dan Prasarana**

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. LKPD

**5. Target Peserta Didik**

Peserta didik regular sebanyak 30 orang

**6. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : konvensional  
Metode : Ceramah

**B. KOMPETENSI INTI****1. Tujuan pembelajaran**

- a. Peserta didik dapat menjelaskan dinamika kependudukan Indonesia
- b. Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari dinamika penduduk bagi suatu Negara
- c. Peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi permasalahan dinamika penduduk.

**2. Pemahaman Bermakna**

Dinamika penduduk adalah suatu pergerakan dan pertumbuhan orang atau orang-orang yang dipengaruhi berbagai macam hal yang terjadi di suatu wilayah dan terjadi dari waktu ke waktu.

**3. Pertanyaan Pemantik**

- a. Apa yang kamu ketahui tentang dinamika penduduk?
- b. Bagaimanakah dinamika penduduk Indonesia sampai dengan saat ini?
- c. Sebutkan dampak dinamika penduduk bagi suatu Negara!

#### 4. Langkah langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	30 Menit
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</li> <li>2. Ketua kelas memimpin doa</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru membagikan LKPD sebagai pretes di awal</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	40 Menit
<p><b>Langkah 1 (Menyampaikan Tujuan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran tentang materi selanjutnya tentang dinamika penduduk</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi dinamika penduduk</li> </ol> <p><b>Langkah 2 ( Menyajikan Informasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang telah didapatkan dari penjelasan tersebut</li> <li>3. Masing–masing peserta didik diminta untuk bekerjasama selama kegiatan pembelajaran dimulai</li> </ol> <p><b>Langkah 3 (Mengecek Pemahaman dan memberikan Feedback)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tentang dinamika penduduk</li> </ol>	

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dinamika penduduk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kalian ketahui tentang penduduk?</li> <li>b. Apa yang dimaksud dengan dinamika penduduk?</li> </ol> </li> <li>3. Guru memancing respon peserta didik dengan tanya jawab kemudian peserta didik menyampaikan apa yang ingin mereka ketahui.</li> <li>4. Peserta didik diminta untuk bertanya</li> </ol> <p><b>Langkah 4 (Memberikan kesempatan latihan lanjutan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk belajar kembali dirumah tentang materi yang sudah dipelajari</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan/belajar dirumah untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<b>10 Menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi pesan moral.</li> <li>2. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada materi berikutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ol>	

### 5. Assesmen

- a. Asesmen Formatif
- b. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi, rubrik penilaian diskusi
- c. Asesmen Sumatif

## FORMAT PENILAIAN

- b) Teknik penilaian  
d. Sikap (spiritual dan sosial)

No	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	TTd	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					
Dst					

### e. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Lihat lampiran	Menjawab pada LKPD	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

### f. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tulis	serta didik aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang penyampaian	1. Apa yang kalian ketahui tentang dinamika penduduk?	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

		teri	2. Bagaimanakah dinamika penduduk Indonesia sampai dengan saat ini?		
--	--	------	---	--	--

Guru Mata Pelajaran IPS

**Tri Pradyahwati, S.E**  
**NIP.19790715 200801 2021**

Peneliti

**Afiratul Abidah**  
**Nim. 202101090035**

Mengetahui,

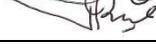
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan



**MUHAMMAD SAFIT, S.Pd**  
**NIP. 196710231991031003**

## Lampiran 17

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	03 Juni 2024	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Tamanan	
2.	03 Juni 2024	Observasi lapangan bersama ibu Tri Pradiyahwati, S.E selaku guru IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso	
3.	05 Juni 2024	Observasi lapangan (nyebar soal uji coba di kelas VIII D)	
4.	05 Juni 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal pretes di kelas VIII D)	
5.	03 Juni 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal pretes di kelas VIII C)	
6.	05 Juni 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal postes di kelas VIII D)	
7.	03 Juni 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal postes di kelas VIII C)	
8.	13 Juni 2024	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian	

I UNIVERSITAS ISI AM Negeri Bondowoso, 02 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan

  
**MUHAMMAD SAFTI, S.Pd**  
NIP. 196710231991031003

Peneliti



**Afiratul Abidah**  
Nim. 202101090035

## Lampiran 18



**PEMERINTAH KABUPATEN  
BONDOWOSO  
DINAS PENDIDIKAN**

**UPTD SPF SMPN 1 TAMANAN**

Jalan Maesan No.- Telp. 0332-426056 Kode Pos 68263

Email: [smpnsatu\\_tamanan@yahoo.co.id](mailto:smpnsatu_tamanan@yahoo.co.id)

**BONDOWOSO**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421/133/430.9.9.5.005/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUCHAMMAD SAFI'I, S.Pd  
 NIP : 196710231991031003  
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat 1  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : UPTD SPF SMP Negeri 1 Tamanan  
 Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :  
 Nama : Afiratul Abidah  
 NIM : 202101090035  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian selama 15 (lima belas) hari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024”**

Demikian surat ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 07 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan

**MUCHAMMAD SAFI'I, S.Pd**  
 NIP. 196710231991031003

## Lampiran 19

No.	Nama Kelas VIII A	SUMATIF LINGKUP MATERI		SUMATIF AKHIR SEMESTER		
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Ahmad Fatoni	65				
2	Alfi Karimah Ma'rifah	77				
3	Arfa	63				
4	Bagoes Fajhri Ramadhani	75				
5	Dafino Afdal Hamrulhayat Alhidayat	64				
6	Desi Fatmawati	67				
7	Dimas Saputra	65				
8	Faridatul Islamiah	80				
9	Ikwan Okta Maulana	75				
10	Inayah Tussolehah	78				
11	Indira Dwi Maulidina	85				
12	Mochammad Bafiza daisyahreza	75				
13	Mohammad Ega Agusta Ramadan	65				
14	Muhammad Ali Akbar Rafsanjani	85				
15	Muhammad Fahmi Muqorrobi	80				
16	Muhammad Fausen Nasihin	65				
17	Muhammad Haris	75				
18	Muhammad Nofel Hidayat Saputra	75				
19	Muhammad Sofyan	66				
20	Nur Lailatul Hikmah	70				
21	Putri Dewi Kamilatul Karimah	80				
22	Rifkil Habais	65				
23	Riski Kamelia	70				
24	Rizal Muhaimin	75				
25	Sandi Aji Saputra	60				
26	Sitti Aisyah	75				
Nilai rata-rata		67				

## Lampiran 19

No.	Nama Kelas VIII B	SUMATIF LINGKUP MATERI	SUMATIF AKHIR SEMESTER			
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Abdul Rozi	75				
2	Afan Jamil	80				
3	Ahmad Riyantono	70				
4	Alfian Dani Ramadhan	70				
5	Dwi Aisatul Giyaas	70				
6	Farhan Kamil	75				
7	Khorinatul Hasanah	60				
8	Loren Falinzia	78				
9	Muchammad Khoirullah	75				
10	Muhammad Azka Hilman	85				
11	Muhammad Fais Mukorrobin	70				
12	Muhammad Holilullah	75				
13	Muhammad Ilham Ramadana	70				
14	Muhammad Mufin Rihal Abrori	70				
15	Muhammad Putra Fadilah	75				
16	Muhammad Rizal	85				
17	Muhammad Rosidi	70				
18	Sofiya	70				
19	Nabillul Alfi Hasbi	65				
20	Rafi Rahmatullah	75				
21	Siti Holifah	70				
22	Siti Maula Hidayah	80				
23	Sohibur Ridho	65				
24	Imroatus sholehah	75				
Nilai rata-rata		66				

## Lampiran 19

No.	Nama Kelas VIII C	SUMATIF LINGKUP MATERI			SUMATIF AKHIR SEMESTER	
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Aditia Rizkillah	75				
2	Ahmad Fadhil	70				
3	Ahmad Fernanda Zidni Karimullah	85				
4	Ahmad Riski Rhomadani	75				
5	Andika Alfarisi Nur Taufik	80				
6	Dinda Farela	60				
7	Holiseh	75				
8	Mila Sasmita Dewi	70				
9	Mohammad Fadil Ridwan Fisada	85				
10	Muhammad Alfino Rosi	75				
11	Muhammad Alifian Arrahman	80				
12	Muhammad Fajri Romadhona	65				
13	Mohammad Rehan Afandi	75				
14	Muhammad Ridho	80				
15	Muhammad Zainuri	75				
16	Muhammad Zafilur Rohman	78				
17	Rahmad Alfarizi	78				
18	Rahan Bairuni	85				
19	Rut Miatul Hasanah	75				
20	Sumiyati	70				
21	Uswatun Hasanah	75				
22	Wildatul Jannah	85				
23	Firda Abidatus Sholehah	70				
24	Fazatil Afifah	65				
25	Afin Abrori	75				
26	Hidayatul Muttaqin	70				
27	Olivia Azzahra Komala Dewi	80				
28	Aries Yumita Indriani	75				
29	Nurul Qomariah	75				
30	Sariatul Jannah	75				
Nilai rata-rata		68				

## Lampiran 19

No	Nama Kelas VIII D	SUMATIF LINGKUP MATERI	SUMATIF AKHIR SEMESTER			
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Ahmad Alfian Mafaza	85				
2	Ahmad Dafa Andra Wildana	70				
3	Ahmad Sholihin	80				
4	Aira Faradis Susia Uli	75				
5	Ameliatul Munawaroh	85				
6	Ariel Ardiansyah	70				
7	Endang	85				
8	Farhan Maulana	80				
9	Ibnie Fiqi Awwalan	75				
10	Koko Al Jauha Donligano	70				
11	Moh. Imron Rosidi	85				
12	Mohammad Kevin Firdausi	75				
13	Mohammad Rendi Irianto	80				
14	Muhammad Khadafi Gilang	75				
15	Ridu Ramadani	80				
16	Rofi Maulana Izzati	70				
17	Safana Nur Zamzami	75				
18	Saiful Hasan	85				
19	Siti Maisaroh	65				
20	Sahimah Nurjannah	68				
21	Tania Jesyca Putri	75				
22	Umar Dani	80				
23	Urfisyansah Ajeng Prasetyo	75				
24	Fastabikul Khoirul Akbar	80				
25	Muhammad Akbar Rizki	75				
26	Caesar Agung Lucas Budiawan	75				
27	Mochammad Khoirur Ridhollah	70				
28	Azka Fairuz Sholeh	80				
29	Nadira Fatimah	70				
30	Yulis Nur Wasilah	75				
Nilai rata-rata		68				

**Lampiran 20****Dokumentasi****Ijin Penelitian Kepada Kepala Sekolah****Memberikan RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Pretest di Kelas Eksperimen (VIII-D)**



**Pretest Kelas Kontrol (VIII-C)**



## Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol (VIII-C)

### Mengecek Kehadiran Siswa



### Menyampaikan Materi Pembelajaran



**Pembelajaran *Card Sort* di Kelas Eksperimen (VIII-D)**



**Siswa membantu menempelkan media *Card Sort***



**Menyampaikan Cara Bermain Media *Card Sort***



**Membagi Siswa Menjadi Kelompok**



**Mencari Atau Menyortir Jawaban Yang Benar Pada Kartu Jawaban**



**Menempelkan Jawaban Pada Kartu Soal**



**Peserta Didik Bergantian Mengoreksi Hasil Kerja Kelompok Lain**

**Posttest di kelas Kontrol (VIII-C)**



**Posttest di Kelas Eksperimen (VIII-D)**



**Lampiran 21****BIODATA PENULIS****A. IDENTITAS PENULIS**

Nama : Afiratul Abidah

NIM : 202101090035

Tempat, Tanggal lahir: Bondowoso, 09 April 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Krajan Bawah RT: 16 RW:02 Desa

Sugerlor Kec. Maesan Kab Bondowoso, Jawa timur

Email : [afira0904@gmail.com](mailto:afira0904@gmail.com)

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN Sugerlor 03

SMP : MTsN 02 Bondowoso

SMA : SMAN 01 Bondowoso

Perguruan tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember